

# Tais Timor

Dwimingguan diterbitkan dalam bahasa Tetun, Inggris, Portugis dan Bahasa Indonesia dan diedarkan secara cuma-cuma

DALAM  
EDISI INI  
6 Regressem!



12 Heróis em Acção



## Selamat Datang!

Dengarkanlah panggilan Paska pada waktu yang tepat: Sekitar 220 pengungsi yang sudah pulang tiba di Dili dari Kupang pada tanggal 24 Maret dengan kapal IOM, Patricia Anne Hotung.



FOTOS: OCP/UNTAET

Sebuah Pesan Paska untuk para Pengungsi:

## Pulanglah ke Rumah, dan saling bahu-membahu Membangun Kembali Negeri Anda

*Perayaan Paska merupakan festival kristiani yang paling penting, suatu perayaan kebangkitan Yesus Kristus setelah ia disalib. Kebangkitan Kristus dikenal sebagai Resureksi. Orang kristen percaya bahwa simbolisme Resureksi adalah janji bahwa mereka juga dapat kembali ke suatu kehidupan baru setelah kematian. Dengan demikian, Hari Paska pada hari Minggu adalah perayaan oleh penganut kristen di seluruh dunia mengenai kelahiran kembali, pembangunan kembali dan pembaharuan. Paska adalah hari perayaan dan hari ketika penganut kristen mengenakan pakaian baru. Seperti banyak simbol Paska lainnya, pakaian baru tersebut mewakili kehidupan baru yang ditawarkan melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus.*

Di Timor Timur, Paska dulu biasanya dirayakan secara khidmat pada saat agama mempersatukan rakyat terhadap penindasan politik. Seperti penganut kristen di seluruh pelosok dunia, perayaan Paska dimulai dengan masa puasa (Lent). Dalam masa puasa ini, keluarga-keluarga mengungkapkan penyesalan, melakukan refleksi dan menahan nafsu. Pada hari Jumat Agung suatu prosesi membawa peti mayat ke pemakaman untuk meperingati

Lanjut ke halaman 2

## Kepegawaian Sipil mulai mempekerjakan orang Timor Timur

Civil Service dan Public Employment Service - CISPE (Dinas Sipil dan Dinas Tenaga Kerja Umum) kini sedang menggunakan semua keahliannya untuk pelaksanaan proses Timorisasinya.

Timorisasi, pada dasarnya, merujuk kepada pengembangan dinas sipil yang beroperasi secara penuh yang dikelola sepenuhnya oleh warga Timor Timur. Proses Timorisasi ini melibatkan rekrutmen warga Timor Timur yang kapabel dalam jumlah yang cukup untuk semua posisi dalam jajaran dinas sipil agar mereka

dapat sepenuhnya mengelola dinas-dinas pemerintahan dalam waktu secepat mungkin. Proses tersebut juga melibatkan pengembangan sebuah dinas sipil yang ramping, murah, sangat produktif dan menerapkan prinsip akuntabilitas yang tinggi dan transparansi menyeluruh.

Proses Timorisasi ini kini telah mulai digulirkan dalam tubuh CISPE seperti yang terlihat jelas dalam fakta dan data berikut ini:

Menjelang 25 Maret 2001, sekitar 77 persen dari 10.554 posisi dinas sipil yang dianggarkan untuk tahun fiskal yang sedang berjalan ini telah terisi. Ini berarti bahwa 8.163 warga Timor Timur telah direkrut untuk 28 Departemen Administrasi Timor Timur (ETTA). Dari jumlah

ini, 76,2 persen terdiri atas pria dan 23,2 persen wanita.

Posisi tersebut terbagi seperti berikut ini:

- Tingkat 1** - 1664 orang (telah direkrut 1023 orang)
- Tingkat 2** - 765 orang (telah direkrut 387 orang)
- Tingkat 3** - 4986 orang (telah direkrut 4273 orang)
- Tingkat 4** - 2299 orang (telah direkrut 2263 orang)
- Tingkat 5** - 603 orang (telah direkrut 138 orang)
- Tingkat 6** - 201 orang (telah direkrut 52 orang)
- Tingkat 7** - 36 orang (telah direkrut 27 orang)

Lanjut ke halaman 2

## DALAM TERBITAN INI

- 2 Hukum Perburuhan
- 3 Kekuasaan Wanita
- 4 Berita PTTT
- 5 T & J untuk orang Timor Timur yang masih berada di Timor Barat
- 9 Berita Singkat
- 9 Pembukaan Arsip
- 10 Suara Timor Lorosa'e Pendapat tentang kekerasan
- 11 Tiu tentang pendaftaran Sipil
- 12 Pembukaan Universitas



# Amandemen Pertama Undang-Undang Perburuhan Dibicarakan

Carmelo Noriel, Kepala Divisi Perburuhan dan Pelayanan Sosial, tersenyum ketika ia menyerahkan kepada Tais Timor salinan laporan mengenai pembicaraan tentang usulan peraturan-peraturan perburuhan untuk Timor Timur yang berlangsung belum lama ini.

Dan mengapa tidak? "Peraturan-peraturan baru tersebut akan memperlancar proses penanganan keluhan perburuhan dan memperbaiki kondisi untuk melakukan penanganan dalam sengketa," katanya.

Administrasi Transisional Timor Timur (East Timor Transitional Administration - ETTA) dan Organisasi Perburuhan Internasional (International Labour Organization - ILO) telah mengadakan pertemuan tripartit mengenai Usulan Peraturan Perburuhan Timor Timur mulai 22 hingga 26 Januari di Dili. Pertemuan tersebut diselenggarakan bersama oleh Divisi Perburuhan dan Pelayanan Sosial ETTA dan Departemen untuk Undang-undang Pemerintah dan Perburuhan dan Administrasi (Department for Government and Labour Law and Administration - GLLAD) ILO, yang berkedudukan di Swiss.

Pertemuan tripartit nasional pertama mengenai hukum perburuhan dan hak majikan berlangsung pada April 2000 dan disusul oleh berbagai pertemuan lainnya. Akan tetapi sejak 1999, belum pernah dirumuskan peraturan baru untuk menggantikan peraturan perburuhan Indonesia yang ada. Sementara itu, Divisi Perburuhan dan Pelayanan Sosial telah melaporkan bahwa jumlah keluhan dan sengketa telah meningkat dan mekanisme-mekanisme yang ada untuk menanganinya tidak memadai.

Para wakil dari tiga kelompok utama yang menaruh minat dan perhatian pada masalah perburuhan - pekerja, majikan, dan pihak pemerintah (UNTAET dan ETTA) juga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah membicarakan usulan peraturan perburuhan yang pertama untuk Timor Timur tersebut. Masalah utama yang dibicarakan adalah berakhirnya masa kerja, penetapan upah minimum, administrasi majikan dan administrasi perburuhan, dan hubungan perburuhan. Peraturan mengenai pelatihan kejuruan dan keamanan serta kesehatan kerja juga akan dibicarakan pada waktu dekat ini.

Pertemuan empat hari yang membicarakan peraturan perburuhan tersebut merupakan contoh yang baik dari dialog sosial yang efektif dan suatu cara untuk mencapai konsensus diantara pihak-pihak yang berbeda-beda, kata Noriel. "Bukan saja wakil-wakil pihak majikan, pekerja, Perserikatan Bangsa-Bangsa dan ETTA serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mengadakan pertemuan terpisah, namun semua pihak juga bertemu bersama-sama agar dapat mencapai kesepakatan mengenai peraturan-peraturan tersebut," tambahnya.

Tidak mengherankan bahwa terdapat perbedaan pendapat antara peserta yang menyangkut berbagai masalah. Masalah tersebut antara lain adalah masalah keseimbangan gender dalam semua Badan Perburuhan yang diusulkan, persyaratan mengenai cuti sakit, masalah pelanggaran keras terhadap diskriminasi berdasarkan orientasi gender, ketentuan mengenai tunjangan pada saat berakhirnya masa kerja; dan definisi tentang pelanggaran tata krama kerja yang serius. Juga terdapat perbedaan pendapat di kalangan ketiga pihak tersebut mengenai panjangnya cuti melahirkan dan apakah masa kerja seminggu berjumlah 44 atau 48 jam. Salah satu aspek penting dari rencana peraturan yang baru ini adalah keharusan adanya kontrak kerja yang ditandatangani dengan salinan diberikan masing-masing kepada pekerja dan majikan.

Divisi Perburuhan dan Pelayanan Sosial juga menemukan dirinya dalam situasi yang ditandai dengan banyaknya jumlah sengketa perburuhan yang harus ditanganinya. "Karena divisi kami ini kecil dan beroperasi dengan anggaran yang terbatas, maka kami terpaksa bekerja dengan gaya yang reaktif," kata Noriel. Mulai September hingga Desember 2000, kantornya telah menerima 36 keluhan dan sebagian besar dari itu menyangkut sengketa mengenai berakhirnya masa kerja.

Melalui mediasi, dengan bantuan lima orang personil hubungan perburuhan, 25 dari kasus tersebut telah dapat diselesaikan secara sukarela, empat kasus dirujuk ke Kantor Penasihat Hukum Utama dan tujuh kasus lainnya masih ditunda. Menurut Noriel, "Dengan peraturan perburuhan yang baru ini, maka jumlah kasus kesalahan pengertian antara majikan dan pekerja mengenai kondisi kerja dan pemecatan akan berkurang." Akibatnya, kemungkinan terjadinya keresahan sosial akibat praktek perburuhan yang buruk di kedua pihak dapat dikurangi."

Luis Lobato, Presiden Asosiasi Perawat Timor Timur (East Timor Nurses Association - ETNA) yang mewakili 1.887 perawat di seluruh Timor Timur merasa puas dengan hasil pertemuan tersebut. "Adalah hal yang penting untuk dapat merumuskan petunjuk yang baik mengenai perlindungan dan hak pekerja yang meliputi masalah jam kerja, istirahat makan siang dan cuti melahirkan," katanya. "Peraturan tersebut juga akan menguntungkan para perawat yang ingin mendirikan praktek mereka sendiri dan mempekerjakan orang lain."

Sebaliknya, Eusebio Dias Quintas, Direktur Operasi Kooperasi Kopi Timor (Cooperativa Café Timor) dan seorang wakil pihak majikan pada pertemuan perburuhan tersebut mengatakan: "Perlindungan dasar tenaga buruh harus ada untuk mencegah terjadinya eksploitasi, tetapi tidak merugikan perekonomian." Ia mengatakan terdapat beberapa produsen kopi Timor Timur yang mengolah kopi mereka di Indonesia karena upah buruh lebih murah di sana.

Pada akhirnya, pertemuan yang membicarakan masalah perburuhan tersebut ternyata menjadi prakarsa dalam demokrasi dan dialog.

Dalam suatu perkembangan terkait lainnya, Administrator Transisional Perserikatan Bangsa-Bangsa Sergio Vieira de Mello yang bertindak atas rekomendasi Kabinet Transisional, telah menandatangani perintah eksekutif yang menetapkan prosedur-prosedur sementara untuk menyelesaikan sengketa yang muncul akibat berakhirnya kontrak perburuhan. Sistem sementara ini akan mendirikan suatu Komite Nasional bagi Arbitrase Sengketa Perburuhan yang akan menjadi mekanisme referensi terakhir baik bagi pekerja maupun majikan. Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku sekarang ini, majikan maupun pekerja harus berupaya untuk menyelesaikan sengketa secara bilateral dan setelah itu dapat mengupayakan mediasi dan kemudian arbitrase. Akan tetapi, berdasarkan hukum Indonesia, ketentuan mengenai arbitrase tidak pernah dilaksanakan.

Setelah Kabinet Transisional meninjau Usulan Peraturan Perburuhan tersebut, maka peraturan itu akan disampaikan kepada Kantor Penasihat Hukum Utama yang akan merumuskan undang-undang bersangkutan dan setelah itu versi terakhir dari undang-undang itu akan ditinjau oleh Kabinet Transisional sebelum diajukan kepada Dewan Nasional untuk mendapat pengesahannya. Akhirnya usulan peraturan tersebut akan memerlukan tandatangan Administrator Transisional agar dapat mulai berlaku. Seluruh proses ini diperkirakan akan memakan waktu sekitar dua bulan. >

## Paskah sambungan dari halaman 1

kematian Yesus Kristus. Pada hari Sabtu diselenggarakan Misa tengah malam dan beberapa misa lainnya pada hari berikutnya.

Pada hari Minggu anggota keluarga berkumpul untuk acara makan siang khusus yang hidangannya biasa terdiri atas hidangan daging kerbau atau daging kambing atau bahkan ikan kod. Seluruh keluarga juga pergi ke gereja pada siang hari untuk mengambil bagian dalam misa Paskah.

Percayaan Paskah adalah waktu yang tepat untuk keluarga Timor Timur yang tinggal di Timor Barat untuk memikirkan kemungkinan untuk kembali ke kampung halaman mereka. Ini adalah pendapat pemimpin-pemimpin Timor Timur.

"Masa puasa ini adalah waktu untuk mengungkapkan penyesalan, melakukan perubahan dan waktu untuk berdoa. Suatu waktu untuk rekonsiliasi dengan Tuhan dan juga dengan diri kita sendiri dan dengan kemanusiaan pada umumnya. Orang harus menghentikan kekerasan dan mulai bersama-sama untuk membangun kembali negeri ini," kata Dom Carlos Filipe Ximenes Belo, Uskup Dili, dalam menjelaskan tentang perayaan paskah tersebut. Uskup Belo meminta para pengungsi yang berada di Timor Barat yang telah lama meninggalkan kampung halaman mereka untuk kembali dan memulai kembali kehidupan mereka dengan bekerja bersama-sama untuk membangun kembali Timor Timur.

"Dalam semangat paskah, para pengungsi harus kembali dan diberikan maaf.

Setiap rakyat Timor Timur harus memberikan sumbangannya agar kita dapat mewujudkan perdamaian bukan hanya meminta orang lain untuk berbuat sesuatu," kata Dom Basilio Nascimento, Uskup Baucau.

Mantan Presiden CNRT (Dewan Perlawanan Rakyat Timor Timur) Xanana Gusmao juga menghimbau para pengungsi di Timor Barat untuk kembali dan bekerja bersama-sama dengan rakyat Timor Timur lainnya.

"Kami tahu bahwa anda menderita di sana dan kami ingin anda untuk kembali dan bekerja bersama-sama kami. Sebagian pengungsi itu kini telah berada kembali di tengah-tengah kami dan tidak ada sesuatu apapun yang terjadi pada mereka. Kembalilah," kata Gusmao.

Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello juga meminta para pengungsi tersebut untuk kembali ke kampung halaman mereka pada saat negeri ini bersiap-siap untuk menyelenggarakan pemilihan umum dan kini setiap sumbangan sangat diperlukan. "Para pengungsi jangan sampai kehilangan kesempatan ini untuk kembali, mendaftarkan diri dan ikut dalam pemilihan umum pertama di alam Timor Timur yang bebas," katanya. Ia juga memastikan bahwa para pengungsi bahwa "mereka akan diperlakukan dengan hormat dan dengan aman bila mereka kembali."

Dengan rasa damai dan dengan semangat keributan kembali, terimalah ucapan SELAMAT PASKAH. >

## Timorisasinya sambungan dari halaman 1

Tingkat 1 dan 2 meliputi posisi untuk pelayanan umum termasuk sopir, petugas kebersihan, operator, pegawai tata usaha, dan asisten administratif. Persyaratan minimal untuk posisi ini adalah pendidikan dasar dan ijazah sekolah menengah pertama.

Level 3 dan 4 meliputi posisi pegawai, teknisi, personil administratif dan personil teknik tingkat senior. Persyaratan minimal untuk posisi ini adalah ijazah sekolah menengah atas atau ijazah pasca sekolah menengah atas.

Level 5 hingga 7 meliputi posisi manajerial termasuk kepala dan deputy kepala departemen/divisi/seksi. Persyaratan minimal untuk posisi ini adalah pendidikan pasca sekolah menengah selama lima/tujuh tahun.

Melalui bagian pelatihannya, Akademi Dinas Sipil, CISPE sejauh ini telah melatih atau membantu dalam pelaksanaan pelatihan untuk lebih dari 2300 warga Timor Timur dalam berbagai bidang penting seperti pengelolaan pemerintahan yang baik (good governance), manajemen kepemimpinan (untuk pegawai negeri sipil posisi senior), manajemen dasar, pengelolaan pemerintahan lokal yang baik, manajemen proyek, manajemen arsip (records management), manajemen sumberdaya manusia, induksi

pekerja (employee induction) untuk pekerja yang baru direkrut kedalam dinas sipil, pelatihan keterampilan (pelatihan komputer dan bahasa Inggris dan bahasa Portugis).

Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia CISPE telah menyiapkan tenaga pria dan wanita Timor Timur untuk menduduki posisi baik dalam sektor pemerintahan maupun sektor swasta. Bidang pengembangan keterampilan yang dewasa ini diprioritaskan adalah dalam bidang komputer, dasar manajemen perkantoran dan keterampilan bahasa. Untuk mencari kerja dalam sektor pemerintah, seseorang yang sedang mencari kerja dapat melihat pengumuman lowongan pada buletin dan papan pengumuman di semua distrik dan di banyak sub distrik dan di seluruh kota Dili juga di kantor penerangan dan kamp Komisaris Tinggi PBB untuk Urusan Pengungsi (UNHCR). Pengumuman lowongan kerja tersebut dipasang di papan pengumuman setidaknya untuk waktu tiga minggu untuk memastikan agar informasi itu tersedia untuk semua pihak yang berminat.

Untuk mengajukan permohonan kerja, pemohon harus melampirkan bio data dan nomor lowongan kerja untuk pekerjaan yang diinginkan yang ditulis dengan jelas pada halaman pertama. >

Seratus ekor "Sapi Bali" tiba di Pelabuhan Dili dengan kapal pada 4 Maret. Jumlah 500 ekor yang dibeli di Oecussi oleh ETTA Kantor Urusan Pertanian akan dibagikan kepada para petani di seluruh negeri ini sebagai ganti sapi yang dibanat pada kekacauan 1999.



# Tiga orang Wanita Dewan Nasional

Salah seorang wanita itu menggambarkan dirinya sebagai wanita yang "religius 100 persen"; seorang ibu yang lain adalah cendekiawan berat; lalu ada seorang ibu muda yang bergas ke universitas pada sore hari. Jum-pailah Maria de Fatima Wadhoomall Gomes, wakil kelompok Protestan; Jesuinha de Oliveira, wakil distrik Liquica dan Maria Teresinha Viegas, wakil masyarakat petani - tiga sosok wanita yang mencerminkan keanekaragaman luar biasa dari 13 wanita yang menjadi anggota National Council of the East Timor Transitional Administration-ETTA (Dewan Nasional Administrasi Transisional Timor Timur).

Seperti banyak anggota wanita Dewan Nasional ETTA lainnya, wanita yang telah menderita dan mampu bertahan hidup dalam perang itu kini mendapati diri mereka menduduki posisi penting dalam arena politik Timor Timur, yang secara tradisional dikuasai kaum pria, pada saat Timor Lorosa'e berada dalam tahap peralihan menuju kemerdekaan.

Ketiga wanita tersebut bertutur dengan lemah lembut dan hampir tidak seorang pun memperlihatkan sosok yang lazim diperlihatkan oleh seorang politikus. Akan tetapi, ketika mereka dicalonkan untuk menjadi anggota Dewan Nasional ETTA, mereka siap mengabdikan barangkali dengan sedikit keraguan mengenai persiapan untuk tugas tersebut, tetapi dengan keyakinan penuh bahwa mereka akan berusaha untuk berbuat yang terbaik bagi negara baru Timor Lorosa'e.

Maria de Fatima Wadhoomall Gomes, seorang protestan yang taat yang menjadi wakil kelompok Protestan dalam Dewan Nasional ETTA, tinggal di gereja Assembly of God sejak Oktober 1999 setelah rumahnya dan semua rumah milik anak-anaknya musnah terbakar.

"Timor Timur ini sudah cukup mengalami perang. Tiga peperangan terdahulu masih menghormati gereja. Tapi perang yang terakhir tidak lagi demikian," katanya. Pastur berusia 61 tahun tersebut dari Gereja Protestan Assembly of God adalah ibu dari enam orang anak. Semua anaknya memperoleh pendidikan yang baik dan kini bekerja sebagai tenaga profesional. Ia berbicara dalam bahasa Portugis yang diterjemahkan oleh anak laki-lakinya yang juga asisten pribadinya.

Mendiang suami Maria de Fatima Wadhoomall Gomes adalah seorang pastur dan selama 10 tahun mulai 1968 hingga 1978 pasangan suami isteri tersebut telah menyebarkan wahyu Tuhan di Pulau Atauro dimana mereka tinggal saat itu.

Setelah suaminya meninggal, Maria de Fatima mengambil alih tugas suaminya menjadi pendeta gereja Assembly of God, suatu pekerjaan yang sangat disenangi.

Dari sudut pandang seorang tokoh gereja, ia melihat keadaan wanita di Timor Timur sebagai suatu masalah yang serius. "Orang selalu menghina wanita dengan mengatakan bahwa wanita menciptakan masalah dimulai dengan Hawa. Tetapi wanita menduduki kedudukan yang sangat spesial dan Tuhan menghormati mereka karena Yesus Kristus lahir dari rahim seorang wanita. Di Asia, wanita diperlakukan seperti budak. Kita harus berupaya untuk memperbaiki status wanita. Misalnya, wanita memerlukan perlindungan dari kekerasan."

Di Timor Timur, Maria de Fatima Wadhoomall Gomes yang mempunyai wajah yang memancarkan kebaikan hati seorang nenek yang sangat disayangi, seringkali memunculkan dirinya menempati peran sebagai

seorang pendamai. Ia memotivasi anak muda yang gelisah dengan nilai kesabaran dan mengingatkan mereka tentang ajaran-ajaran Alkitab. Ia percaya pada pentingnya agama dan berpendapat bahwa penganut agam Hindu dan Budha di Timor Timur juga harus mempunyai wakil yang duduk dalam Dewan Nasional ETTA.

Jesuinha de Oliveira kini sedang mengejar waktu yang hilang dan pada usia 32 tahun masih menyisihkan waktu untuk belajar di Universitas Nasional dan menghadiri kuliah bidang ekonomi pada sore hari selepas kerja dalam kedudukannya sebagai anggota Dewan Nasional dan Sekretaris OMT di Liquica. Ibu dengan tiga orang anak ini, dua laki-laki dan seorang wanita, Jesuinha baru memulai pendidikan universitasnya pada tahun 1998. Studinya kemudian terganggu dengan kekerasan yang melanda Timor Timur pada 1999.

Sebelum kemerdekaan Timor Timur, Jesuinha juga terlibat dalam gerakan bawah tanah. Secara legal atau berdasarkan sistem

*Masa depan negeri kita tergantung pada diri kita sendiri, para wanita, bukan hanya para pria. Ada hal-hal yang tidak bisa dilakukan oleh pria dan membutuhkan wanita untuk melakukannya," katanya.*

Indonesia, suaminya bekerja sebagai kepala sub-distrik dan Jesuinha mendukung kerja suaminya dengan mengorganisir kaum ibu.

"Indonesia tidak mengetahui apa yang sedang terjadi, tapi kami mengetahuinya. Kami bergerak di bawah tanah," katanya. Ia mengatakan kaum wanita mendukung FALINTIL dengan mendistribusikan obat-obatan, seragam, dan barang keperluan lainnya; merekrut anggota baru, dan memasak untuk CNRT dan FALINTIL.

Pada 1991, saudara laki-laki Jesuinha, Dodo de Oliveira, terbunuh dalam peristiwa pembantaian Santa Cruz. "Saat itu saudara saya sedang menuju ke sebuah akademi dekat Santa Cruz. Ia berusia 20 tahun."

Penderitaan dan Pengorbanan masa lalu, kata Jesuinha, telah membuat dirinya menjadi lebih bertekad bulat. "Ini kali pertama kita bebas. Kita harus menjalani kehidupan untuk kepentingan negeri kita, masa depan kita. Kami berharap kaum bapak akan mendukung kaum ibu, ibu mereka atau saudara perempuan mereka dimanapun mereka berada," katanya.

Ayah Maria Teresinha Viegas yang bekerja sebagai perawat pada zaman Portugal berkuasa, mengajar kepada anak-

anak bahwa pengetahuan itu merupakan suatu kekayaan. Maka tidaklah mengherankan bahwa Maria Teresinha Viegas tumbuh menjadi seorang cendekiawan yang mana bagi dirinya menggali ilmu pengetahuan itu tidak akan pernah berakhir. Ia adalah wakil masyarakat petani di Dewan Nasional dan berprofesi sebagai ahli pertanian. Ia lulusan Akademi Pertanian di Sema-rang, Jawa Tengah, pada 1989, dan dewasa ini sedang berupaya untuk meraih gelar sarjana teknik pertanian di Universitas Nasional. "Saya akan terus belajar selama saya mempunyai kesempatan untuk itu," katanya.

Maria Teresinha Viegas adalah anggota staf Agriculture, Veterinary, Fisheries and Forestry Organization - ETVFA, sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang sejauh ini telah mengirim sepuluh warga Timor Timur untuk menjalani pelatihan pertanian di Portugal dan dalam waktu dekat ini akan mengirimkan sebuah kelompok lagi ke Malaysia. Dari 1991 hingga 1999, beliau bekerja di Departemen Pertanian di Dili. Seperti kebanyakan wanita lainnya, ia juga terlibat dalam gerakan bawah tanah dan membantu dalam pengiriman surat dan perbekalan kepada para gerilya.

"Setelah menyelesaikan studi saya, saya memutuskan untuk ikut dalam gerakan bawah tanah. Masa depan negeri kita tergantung pada diri kita sendiri, para wanita, bukan hanya para pria. Ada hal-hal yang tidak bisa dilakukan oleh pria dan membutuhkan wanita untuk melakukannya," katanya.

Melalui gerakan keluarganya itu ia bertemu dengan Antonio Joao Gomes da Costa atau Mahuno (nama samaran gerilya), Sekretaris FALINTIL yang akhirnya menjadi suaminya. Antonio tertangkap tidak lama setelah keduanya bertemu pada April 1993. Mereka menikah di Dare tiga tahun kemudian ketika Mahuno sedang ditahan oleh militer Indonesia. Kini pasangan tersebut mempunyai tiga orang anak.

Kehidupan keluarganya di tengah-tengah suatu revolusi bukanlah suatu kehidupan yang mudah dan sederhana, katanya. Pada November 1999, suaminya menderita stroke dan hingga kini belum pulih kembali. Mendapatkan perawatan medis bagi suaminya tetap menjadi salah satu tugas utama Maria Teresinha Viegas.

Namun di tengah-tengah komitmen keluarga yang begitu berat, ia masih aktif dalam memajukan peran wanita Timor Lorosa'e. "Wanita harus terlibat aktif, membuat keputusan bukan hanya di rumah tetapi juga dalam pemerintahan. Kita harus memberikan mereka pelatihan dan pendidikan civic. Semuanya harus dimulai dari keluarga. Masa depan negeri ini sangat tergantung pada peran ibu-ibu Timor Timur." >

## Cerita pinggir bar: Masalah Harga

Tidak dapat dipungkiri bahwa jika kita ingin mengerti aksi demonstrasi yang penuh kemarahan oleh wanita Timor Timur, maka aspek paling kontroversial dari peraturan yang ditandatangani belum lama ini menyangkut Pemilihan Umum Dewan Konstituante yang telah disahkan oleh Dewan Nasional, adalah penghapusan usulan kuota untuk wanita.

Pada akhir Februari, Dewan Nasional telah menetapkan rekomendasi CNRT bahwa wanita harus minimal mencapai 30 persen dari jumlah calon dalam pemilihan Dewan Konstituante mendatang. UNTAET sebaliknya, menyarankan suatu ketentuan bantuan bersyarat kepada partai politik yang akan menampilkan calon wanita, yang ditolak sebagian besar anggota Dewan Nasional sebagai hal yang mengkomersialkan wanita. Pada akhirnya, peraturan tersebut disahkan tanpa sama sekali menyebutkan kuota bagi partisipasi wanita.

Pada hari undang-undang tersebut disahkan, wanita anggota Jaringan Wanita Timor Timur (REDE) mengadakan aksi demonstrasi di depan Kantor Gubernur terhadap dihapusnya usulan kuota untuk wanita.

"Kalahnya kuota 30 persen telah menghambat kemajuan gerakan wanita. Banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk membereskan berbagai permasalahan," kata Milena Pires, wakil REDE di Dewan Nasional, dalam suatu wawancara dengan Tais Timor.

Pires menambahkan: "Peralihan itu adalah suatu proses redefinisi pada saat wanita perlu mendirikan dan mempertahankan tempat mereka dalam masyarakat. Jika ingin mengatasi kendala yang mengikat mereka maka hal itu harus dilakukan sekarang."

Di pihak UNTAET, Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello mengatakan ketika undang-undang tersebut ditandatangani akhir siang itu: "Saya menyenangi prinsip kuota berbasis insentif. Dan oleh karena itu saya menyetujui kuota tersebut dihapuskan dari versi akhir peraturan itu. Tetapi yang telah saya jelaskan kepada banyak wanita Timor Timur yang telah mendekati saya, bahwa merupakan prinsip demokrasi bahwa kita harus menghormati keputusan-keputusan yang tidak kita setuju yang menjadi pilihan mayoritas."

Administrator Transisional tersebut mempertegas pentingnya ketentuan tersebut dengan menunjukkan bahwa rakyat Timor Timur telah menunggu kejelasan mengenai masalah ini. Juga peraturan tersebut akhirnya akan menghasilkan suatu kerangka yang baik bagi rakyat Timor Timur untuk merumuskan undang-undang dasar mereka sendiri dan mengukir jalan mereka sendiri menuju kemerdekaan.

"Tetapi izinkanlah saya menyampaikan kepada wanita Timor bahwa mereka telah mencapai sasaran yang sangat penting: untuk menempatkan masalah ini - peran mereka dalam masyarakat Timor Timur - pada inti debat yang fundamental ini," kata Sergio Vieira de Mello.

Administrator Transisional tersebut menambahkan paragraf berikut ini pada pembukaan Peraturan tersebut: Mengalakkan partisipasi yang sama bagi wanita dan pria pada semua tingkat proses pemilihan umum dan proses konstitusional dan berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan secara menyeluruh semua hak sipil dan politik oleh wanita."

Ia juga mengumumkan sejumlah unsur dari strategi Administrasi Transisional untuk memastikan partisipasi yang sama pria dan wanita dalam proses pemilihan umum meskipun kuota telah dihilangkan:

- Menyediakan jumlah jam siaran yang sama bagi calon pria maupun wanita
- Mengalakkan partai politik agar daftar kandidat mereka setidaknya 30 persen wanita.
- Mengarahkan Unit Urusan Gender ETTA untuk mengidentifikasi 100 calon wanita yang potensial untuk dilantik menjadi anggota Dewan Konstituante dan untuk menyelenggarakan pelatihan khusus bagi calon-calon tersebut.
- Mengarahkan Komisi Pemilihan Umum untuk menyediakan pekerjaan bagi wanita Timor Timur pada semua tingkatan termasuk posisi paling senior.

Timor Timur akan melantik 88 anggota Dewan Konstituante. Setiap Distrik akan memilih seorang wakil berdasarkan suara mayoritas dan 75 anggota akan dipilih berdasarkan basis proporsional. Dewan Konstituante yang terpilih tersebut akan menyiapkan dan menetapkan konstitusi Timor Timur yang independen dan demokratis dalam periode waktu 90 hari. >



Foto: OCP/UNTAET

Wanita menyuarakan aspirasinya tentang peraturan pemilihan yang baru saja disahkan.

# berita PTTT

## Perintahan Transisi Timor Timur

### Menunggu untuk mendaftar di pulau Atauro

Lebih dari 6000 orang Timor Timur telah mendaftarkan diri selama berlangsungnya pencatatan sipil yang berlangsung tiga hari setelah dimulainya pencatatan sipil nasional pada 16 Maret. Seluruh lokasi pendaftaran di semua sub-distrik beroperasi secara penuh pada akhir bulan Maret.

Pada 27 Februari, ratusan penduduk berdatangan ke lokasi pencatatan sipil yang didirikan di Pulau Atauro dalam rangka proyek percontohan selama seminggu. Sekitar 150 orang memperoleh kartu pencatatan mereka dan telah diberikan informasi mengenai apa saja yang diperlukan untuk melakukan pendaftaran. Jean-Marie Guehemo, Wakil Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa dari Departemen Operasi Pemeliharaan Perdamaian (Department of Peacekeeping Operations-DPKO), dan Joachim Hutter, Direktur Divisi Asia dan Timur Tengah dari DPKO, mengunjungi Atauro pada 1 Maret untuk mengamati operasi tersebut.

Selain itu, Televisao Timor Lorosa'e telah melakukan uji coba program pendidikan civic selama dua hari di Vila, desa utama Pulau Atauro. Kegiatan tersebut disaksikan oleh ratusan penduduk.

Sebanyak empat lokasi pendaftaran telah didirikan di pulau tersebut dimana telah ditugaskan delapan tim pendaftaran, masing-masing tim terdiri atas seorang staf internasional dan dua staf pencatatan dari kalangan warga Timor Timur sendiri.



Foto: OCPH/UNITAET

### Pemilihan Umum Demokratis Pertama Barilangung 30 Agustus 2001

Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello, setelah menandatangani undang-undang pemilihan umum, mengumumkan 16 Maret lalu bahwa pemilihan umum demokratis pertama di Timor Timur akan berlangsung pada 30 Agustus 2001.

Undang-undang mengenai Pemilihan Dewan Konstituante guna Mempersiapkan Konstitusi bagi Timor Timur yang Merdeka dan Demokratis telah disahkan oleh Dewan Nasional pada 13 Maret.

"Undang-Undang Pemilihan Umum ini dan ketentuan-ketentuannya mengenai partisipasi partai-partai politik pasti merupakan undang-undang pemilihan umum yang paling terbuka dan paling demokratis di dunia," kata Sergio Vieira de Mello.

Presiden CNRT/Dewan Nasional Xanana Gusmao turut menyaksikan penandatanganan undang-undang terse-

but bersama Administrator Transisional dalam acara yang juga dihadiri oleh anggota-anggota Kabinet Transisional, Dewan Nasional, Uskup Baucau, Basilio do Nascimento dan korps diplomatik.

"Ini adalah saat yang bersejarah. Saya bisa mengatakan di sini sebagai rakyat biasa Timor Timur bahwa semua pemimpin politik dan seluruh Timor Timur secara menyeluruh komit terhadap proses ini dan sangat menyadari kesulitan-kesulitan yang kita hadapi," kata Gusmao.

Menurut undang-undang tersebut akan dibentuk Komisi Pemilihan Umum Independen dengan wewenang eksklusif menyangkut penyelenggaraan pemilu tersebut. Komisi ini akan terdiri atas seorang Ketua (Chief Electoral Officer) dan lima Komisaris (voting commissioner) terdiri dari dua warga Timor Timur dan tiga pakar yang mendapat pengakuan internasional mengenai masalah pemilihan umum yang akan dilantik oleh Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa. Komisi Pemilihan Umum Independen ini akan bertanggung jawab atas pen-

gelolaan dan pelaksanaan proses pemilu.

Ketentuan undang-undang tersebut juga menetapkan peraturan bagi pendaftaran partai-partai politik. Salah satu ketentuan dari peraturan tersebut mengharuskan partai politik untuk memiliki minimal 500 tandatangan untuk mendaftar. Partai politik juga dilarang menggunakan nama atau simbol yang kemungkinan "dapat menimbulkan kebencian dan kekerasan" atau nama dan lambang yang sama atau mirip dengan bendera negara lain atau partai politik masa lalu.

Setiap orang berusia 17 tahun atau lebih yang lahir di Timor Timur, mempunyai setidaknya satu orang tua yang lahir di Timor Timur atau orang yang suami atau isterinya tergolong dalam salah satu kategori di atas, berhak untuk mengikuti pemilihan umum.

### Kabi net Transisi onal

Pada 14 Maret Kabinet Transisional Timor Timur telah membahas berbagai mekanisme yang dapat digunakan dalam melakukan konsultasi dengan masyarakat Timor Timur dan dalam mengumpulkan pendapat mereka mengenai Konstitusi yang akan dirumuskan agar semua informasi itu tersedia untuk Dewan Konstituante yang terpilih secara demokratis. Konsultasi tersebut bermaksud untuk mendidik masyarakat dan mengetahui pendapat mereka mulai dari rakyat pada akar rumput ke atas.

Kabinet juga telah mengesahkan proposal yang menguraikan secara garis besar peraturan untuk secara resmi mendirikan Dinas dan Akademi Kepolisian Timor Timur. Peraturan ini antara lain mendefinisikan tanggung jawab menyeluruh dan struktur dinas kepolisian dan tugas serta wewenang polisi. Suatu ketentuan juga akan disiapkan untuk pengesahan Kabinet dan setelah itu akan diajukan kepada Dewan Nasional bagi pertimbangannya.

Kabinet juga menyetujui bahwa Administrator Transisional menandatangani atas nama ETTA suatu persetujuan senilai AS\$900.000 dengan Badan Pembangunan Internasional Kanada (Canadian International Development Agency-CIDA) yang akan menyalurkan bantuan teknik kepada Otorita Fiskal Sentral.

### Departemen Kehakiman

Pada 8 Maret, Carlos Soares Carmona telah dijatuhi hukuman oleh Panel Khusus untuk Tindak Kejahatan Serius di Pengadilan Distrik Dili atas pembunuhan yang dilakukannya pada 18 Mei 1999 di desa Asulau, Distrik Ermera. Ia membunuh seorang pria setelah menuduhnya membunuh anak-anaknya dengan menggunakan ilmu hitam. Carmona dijatuhi hukuman penjara 11 tahun.

Pada 7 Maret, telah digelar dua sidang pendahuluan tambahan mengenai tindak kejahatan serius. Kasus yang menyangkut seorang anggota milisi Alpha yang dituduh membunuh dan percobaan pembunuhan pada 25 September 1999 di sub-distrik Lautem, telah ditunda hingga 26 April karena penasihat hukum tertuduh tidak hadir.

Sidang pengadilan anggota milisi Halilintar yang diduga membunuh seorang lelaki di Memo, Distrik Bobonaro, ditetapkan berlangsung pada 12 Juni.

Dalam sidang pendahuluan tersebut, Jaksa telah meminta amandemen terhadap dakwaan. Pengadilan telah meminta jaksa tersebut untuk mengklarifikasi tuduhan itu sebelum akhir Maret.

### Departemen Urusan Ekonomi

Institut Investasi

Pada awal Maret, institut investasi ETTA telah meluncurkan proyek penelitian untuk menyiapkan profil Investasi Langsung Luar Negeri (Foreign Direct Investment - FDI) dari seluruh 13 distrik di Timor Timur. Profil-profil tersebut akan digunakan untuk mempromosikan dan memperlancar investasi di Timor Timur dan akan dicantumkan pada situs web ETTA.

Agar dapat menyusun profil yang akurat tentang iklim investasi lokal, institut investasi tersebut kini sedang mengumpulkan informasi mengenai infrastruktur, industri lokal dan aksesibilitas ke pelabuhan bandara dan pasar di masing-masing distrik.

Institut Investasi tersebut kini memiliki Paket Selamat Datang Investor (Investor Welcome Pack) yang berisikan brosur mengenai investasi di Timor Timur dan informasi terkini mengenai persyaratan bagi pengajuan izin untuk melakukan bisnis, peraturan investasi, kontrak pemerintah untuk investor, izin perikanan, peraturan pabean dan imigrasi serta impor/ekspor, advis perjalanan dan lain-lain.

### Departemen Kepolisian dan Pelayanan Darurat

Polisi Sipil

Dua narapidana yang melarikan diri dari penjara Dili dan Gleno, Distrik Ermera, pada 1 dan 3 Maret telah dibawa ke penjara Becora di Dili pada 13 Maret. Seorang pria berusia 30 tahun yang dituduh melakukan perkosaan ditangkap kembali menyusul operasi rahasia yang dilakukan oleh Petugas Kepolisian Timor Timur dan Polisi Sipil Perserikatan Bangsa-Bangsa di Dili. Seorang pria berusia 28 tahun yang melakukan pembunuhan ditangkap kembali di Atsabe, sebuah sub-distrik di Distrik Ermera. Ia kini sedang menjalani hukuman penjara 12 tahun.



Foto: OCPH/UNITAET

Jose Ramos Horta mengambil posisi sebagai anggota Dewan Nasional pada sebuah konferensi Pers tanggal 31 Maret.

# Kembalilah!

## Bersama-Sama Kita Akan Membangun Kembali Timor Lorosa'e

### Sebagian Jawaban untuk Pertanyaan bagi Warga Timor Timur yang tinggal di Timor Barat



Foto: OCP/UNTAET

Perayaan Paskah tahun ini merupakan waktu yang unik bagi para pengungsi di Timor Barat untuk memikirkan kemungkinan untuk kembali ke kampung halaman mereka di Timor Timur. Perayaan Paskah ini merupakan periode waktu kebangkitan kembali dan pembaharuan baik bagi individu, keluarga dan masyarakat. Tahun ini, perayaan Paskah menandai suatu persimpangan waktu dimana seluruh bagian Timor Lorosa'e berada dalam proses pembaharuan dan kebangkitan kembali. Negeri ini dari segi ekonomi dan semangatnya kembali bergerak dengan dinamis, dan suatu proses pencatatan sipil kini sedang berlangsung dalam upaya mempersiapkan seluruh masyarakat Timor Timur untuk mengambil bagian dalam pembentukan sebuah Dewan Konstituante dan, akhirnya dalam pembentukan dan berfungsinya secara efektif pemerintahan baru mereka. Timor Timur kini sedang dibangun kembali dengan pulihnya kembali kehidupan dan penghidupan. Semua ini berlangsung dalam iklim yang paling aman yang pernah dirasakan di negeri ini selama berabad-abad.

Sekarang ini, anda sangat dibutuhkan di Timor Timur. Bantulah membangun kembali negeri ini dan berperanlah dalam proses politik yang akan menjamin kemerdekaan negara anda dan membimbing masa depannya yang demokratis.

Diharapkan, buku kecil ini akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penting anda mengenai kondisi di Timor Lorosa'e dan membantu anda dan keluarga membuat keputusan untuk menanggapi panggilan tradisi dan kembali ke kampung halaman dalam perayaan Paskah ini.

### Apakah yang dapat anda harapkan pada saat anda kembali

**Apakah aman bagi saya dan keluarga saya untuk kembali?** Rasa keamanan fisik dan rasa percaya diri di Timor Timur kini berada pada puncaknya. Operasi patroli dan operasi keamanan di Timor Timur yang melibatkan 8000 Pasukan Pemelihara Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa terbukti sangat efektif. Operasi keamanan yang juga melibatkan 1485 Polisi Sipil Perserikatan Bangsa-Bangsa (CivPol) dan ratusan rekrut polisi nasional Timor Timur yang turut berpatroli dengan mereka juga telah memberikan kepada warga rasa aman dan rasa sejahtera yang baru.

Pengungsi yang kembali secara rutin disambut kembali kedalam masyarakat mereka. Akan tetapi, jika anda khawatir tentang keamanan anda, maka beberapa orang dapat memberikan bantuan kepada anda. Komisaris Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa Urusan Pengungsi (UNHCR) mempunyai staf yang berkedudukan di distrik, dan UNTAET memiliki Pejabat Hak Asasi Manusia yang memantau hak asasi manusia dari pengungsi yang kembali dan membantu bilamana terdapat ancaman atau tindakan terhadap pengungsi yang kembali tersebut. Kasus ancaman dan tindakan kekerasan terhadap pengungsi yang kembali yang disampaikan kepada UNTAET akan diselidiki oleh pihak kepolisian.

Rumah-rumah yang aman telah didirikan di beberapa distrik di Timor Timur yang memberikan perlindungan sementara kepada pengungsi yang kembali yang merasa keamanan mereka terancam pada saat mereka kembali. Memanfaatkan rumah-rumah aman tersebut sepenuhnya merupakan tindakan bersifat sukarela oleh pengungsi yang kembali. Rumah-rumah aman tersebut sedapat mungkin dibangun di lokasi yang paling dekat dengan Kantor Polisi Sipil atau Pasukan Pemelihara Perdamaian. Para pengungsi itu tinggal di rumah aman tersebut selama beberapa waktu sehingga integrasi ke dalam masyarakat bisa berlangsung dengan aman dan pengungsi bersangkutan merasa senang dengan situasi dan kondisi yang ada.

**Sambutan seperti apakah yang dapat saya harapkan saat saya melintasi perbatasan?** UNTAET dan Pemerintah Transisional Timor Timur (East Timor Transitional Administration - ETTA) menyambut baik kepulangan seluruh pengungsi. Adalah hak anda, menurut hukum internasional, untuk kembali dengan aman dan dengan harga diri. Bila anda kembali, anda akan menjalani proses pendaftaran singkat di perbatasan dan barang bawaan anda akan diperiksa untuk mencari apakah anda membawa senjata atau barang kelengkapan militer. Barang lainnya tidak akan ditahan. Juga tidak akan dikenakan bayaran atau pajak atas barang bawaan dan ternak anda. Anda akan dikawal oleh Polisi Sipil PBB dan bila diperlukan diberikan perlindungan pada saat anda kembali ke Timor Timur.

Anda akan memperoleh makanan, bahan untuk membangun pemondokan sementara dan beberapa kelengkapan rumah tangga untuk membantu anda kembali membangun rumah anda, dan anda akan diangkut sampai ke kampung halaman anda sendiri. Perserikatan Bangsa-Bangsa dan berbagai

badan bantuan lainnya kini sedang berupaya di Timor Timur untuk membantu anda untuk membangun kembali kehidupan anda, seperti yang telah mereka lakukan untuk membantu ribuan warga Timor Timur lainnya yang telah kembali sebelum anda.

Para pengungsi yang ingin dipulangkan ke Timor Timur harus mendaftarkan diri pada Satgas di Kupang dan Atambua atau dengan Pelayanan Bantuan Jesuit (Jesuit Relief Service) di Betun. Mereka akan memberitahukan anda kapan anda akan dijemput dengan truk (dibayar oleh IOM) dan diangkut ke salah satu lokasi penyeberangan perbatasan yang resmi.

**Dimanakah tempat yang terbaik untuk kembali masuk ke Timor Timur?** Para pengungsi dianjurkan untuk menyeberangi perbatasan di lokasi penyeberangan resmi di Bobonaro, Covalima atau Oecussi.

Sejauh apakah keberhasilan proses pengulangan pengungsi selama ini? Sejak Oktober 1999, lebih dari 170.000 pengungsi telah kembali ke dalam masyarakat Timor Timur. Sebagian pengungsi tersebut adalah mantan milisi, anggota TNI atau Polri. Mereka juga telah disambut dengan baik dan sangat sedikit terjadi insiden kemarahan atau balas dendam yang terjadi ketika mereka tiba kembali di Timor Timur. Timor Timur kini komit terhadap rekonsiliasi damai. Pengadilan kriminal negeri ini mengindikasikan suatu keinginan untuk mempertimbangkan tingkat keringanan bagi para individu yang mengambil bagian dalam tindak kejahatan yang serius tetapi terus terang dalam memberikan pengakuan tanggung jawab dan yang bekerjasama untuk memberikan kesaksian.

**Jika saya menjadi tersangka yang telah melakukan tindak kejahatan, apakah yang akan terjadi pada diri saya?** Hak dan jaminan yang sama diberikan kepada anda seperti halnya yang diberikan kepada orang lain di Timor Timur yang diduga telah melakukan tindak kejahatan. Misalnya, jika anda menjadi tersangka yang telah melakukan tindak kejahatan sebelum meninggalkan Timor Timur pada tahun 1999, maka anda dapat mengharapkan hal yang berikut ini: Polisi Sipil PBB atau penyelidik yang bertugas pada Unit Kejahatan Serius akan menyelidik kasus anda, melakukan wawancara dan mengumpulkan bukti. Jika bukti yang dikumpulkan menjustifikasikan tindak kejahatan anda, maka pihak kejaksaan akan meminta dikeluarkannya surat perintah penangkapan oleh Hakim Penyidik. Hanya Polisi Sipil PBB dan Angkatan Kepolisian Timor Lorosa'e yang berhak menangkap atau menahan orang yang diduga telah melakukan tindak kejahatan serius. Jika terdapat bukti yang cukup, kasus anda akan dibawa ke meja hijau.

Dalam semua kasus, anda mempunyai hak-hak seperti berikut ini: hak untuk dianggap tidak bersalah hingga dan kecuali telah terbukti bersalah dalam proses peradilan yang adil di muka pengadilan; hak untuk mendapatkan jasa pengacara untuk melindungi hak anda dan untuk membantu anda dalam melakukan pembelaan di pengadilan; hak untuk tidak dikenakan penahanan sewenang-wenang, penahanan atau penahanan di penjara. (Misalnya, anda tidak bisa ditahan atas pendapat politik anda atau karena anda mendukung kelompok-kelompok pro otonomi pada tahun 1999).

Lanjut ke halaman 6

## Kembalilah!



Apa yang dapat anda ceritakan kepada saya mengenai pembentukan Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi yang sedang dibentuk itu? Sebuah proposal bagi pembentukan Komisi Pengembalian, Kebenaran dan Rekonsiliasi telah ditetapkan oleh Kabinet UNTAET dan dewasa ini sedang dibahas oleh Dewan Nasional - badan legislatif Timor Timur. Jika disahkan dan diterima oleh UNTAET, maka Komisi tersebut akan menyediakan mekanisme untuk membantu orang yang terlibat dalam tindak kejahatan kecil pada tahun 1999. Individu-individu tersebut dapat kembali ke masyarakat mereka dan mengambil bagian dalam program yang mana dalam program tersebut mereka bisa mencapai kesempatan untuk melakukan kerja pelayanan masyarakat atau tindakan rekonsiliasi lainnya untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa mereka menginginkan rekonsiliasi yang damai. Bila mereka selesai mengerjakan pekerjaan yang disepakati tersebut atau tindakan rekonsiliasi lainnya maka mereka tidak akan dihukum atas tindakan kejahatan yang ringan kapan pun pada waktu yang akan datang.

## Kesempatan Kerja Sektor Pemerintahan/Swasta

**Bisakah saya memperoleh pekerjaan bila saya kembali?** Sebagian pengungsi yang kembali mengalami kesulitan untuk langsung memperoleh pekerjaan karena hampir semua perusahaan yang menyerap tenaga kerja telah musnah. Akan tetapi dewasa ini sedang dibangun kembali prasarana negeri ini. Sarana jalan, pelabuhan, listrik dan pengadaan air bersih kini sedang dibangun kembali, sistem kesehatan dan medis ditata kembali dan sekolah direhabilitasi dan telah digunakan kembali.

Jika anda seorang wiraswasta, maka terdapat banyak kesempatan berusaha baik di daerah kota maupun di daerah pedesaan. Jika anda seorang petani, masih banyak tanah yang tidak dimanfaatkan dan siap untuk dikerjakan.

**Prospek pekerjaan apakah yang tersedia dalam sektor pemerintahan?** Dinas Sipil Pemerintahan Transisional Timor Timur (ETTA) telah didirikan dan telah melakukan rekrutmen. Dewan Nasional telah menyetujui rekrutmen 10.554 pegawai tetap untuk Dinas Sipil Timor Timur untuk tingkatan posisi 1 hingga 7.

Tingkatan 1 dan 2 meliputi posisi untuk pelayanan umum termasuk sopir, tenaga kebersihan, operator, tenaga klerik dan asisten administrasi. Kualifikasi minimal untuk pekerjaan ini adalah pendidikan dasar dan ijazah Sekolah Menengah Pertama.

Tingkatan 3 dan 4 meliputi posisi tenaga pengawas teknis, personil administrasi dan personil tingkat teknis senior. Per-syaratannya minimal untuk posisi ini adalah ijazah sekolah menengah atas, ijazah pendidikan pasca sekolah menengah.

Tingkatan 5 hingga 7 meliputi posisi managerial termasuk kepala dan wakil kepala departemen/divisi/seksi. Persyaratan minimal untuk posisi ini adalah pendidikan pasca sekolah menengah atas selama lima hingga tujuh tahun.

Mulai pertengahan Maret 2001, sebanyak 6.512 orang sekitar 62 persen dari tingkat staf yang diproyeksikan telah terisi, terutama pada tingkat bawah di berbagai departemen.

**Apakah proses seleksi untuk pekerjaan tersebut?** Dalam upaya mencari pekerjaan dalam sektor pemerintahan, seseorang harus melihat pengumuman lowongan pada buletin/papan pengumuman di seluruh distrik dan di berbagai sub distrik juga di seluruh kota Dili dan kantor penerangan dan kamp-kamp UNHCR. Pengumuman lowongan tersebut dipasangkan di papan pengumuman untuk setidaknya tiga minggu untuk memastikan pengumuman lowongan tersebut terlihat oleh mereka yang berminat.

Untuk mengajukan permohonan, pelamar harus mengajukan biodata dengan nomor lowongan kerja yang diinginkan tertulis dengan jelas pada halaman depan surat permohonan. Permohonan ditujukan kepada Civil Service and Public Employment Service (CISPE) di Dili atau dikirim ke kantor administrator Distrik di seluruh distrik.

Pelamar yang terseleksi kemudian akan diundang untuk menghadiri wawancara. Nama-nama yang terpilih tersebut akan diumumkan di Radio UNTAET, dipasangkan pada papan pengumuman di seluruh Timor Timur dan tersedia melalui UNHCR.

Proses wawancara tersebut menjamin bahwa calon karyawan ditetapkan peringkatnya berdasarkan bidang keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang bersangkutan. Mereka yang mencatat skor tertinggi diseleksi untuk mengisi posisi yang lowong tersebut. Seleksi yang dilakukan hanya semata-mata didasarkan pada kapabilitas.



Fotos: OCP/UNTAET

**Apakah ada upaya yang dilakukan untuk membantu mempersiapkan orang untuk memperoleh pekerjaan dalam sektor pemerintahan/swasta?** Sebuah proyek pelatihan keterampilan telah dikembangkan di Kampus Dinas Sipil di Dili untuk mempersiapkan calon pekerja. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (Human Resources Development Centre - HRDC) memberikan pelatihan dalam bidang keterampilan komputer, keterampilan perkantoran, bahasa dan keterampilan administratif dasar. Keterampilan-keterampilan ini bukan saja berguna bagi pekerjaan dalam sektor pemerintahan tapi juga bagi pekerjaan dalam sektor swasta seperti sektor perbankan dan bisnis skala kecil.

## Pinjaman untuk Pengembangan Usaha Kecil

**Apakah pinjaman tersedia bagi wiraswasta yang kembali untuk memulai usaha kecil?** Pinjaman komersial tersedia dan sejumlah pinjaman dalam jumlah kecil dengan tingkat bunga yang rendah diberikan melalui program yang dibantu oleh Bank Dunia oleh Banco Nacional Ultramarino (BNU). Jumlah pinjaman mencapai AS\$1.000 hingga AS\$50.000 dan harus dibayar kembali. Untuk mengajukan permohonan untuk memperoleh pinjaman ini, maka surat permohonan harus diisi di BNU.

Sebuah proyek Pengembangan Keuangan Mikro Bank Pembangunan Asia kini sedang dikembangkan dan pada waktu yang akan datang akan menyalurkan kredit kepada sekitar 21.000 keluarga miskin di daerah pedesaan dengan penekanan khusus pada kaum wanita untuk dapat membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan yang dapat mendatangkan penghasilan. Pinjaman tersebut akan jauh lebih kecil daripada pinjaman yang diberikan oleh Bank Dunia dan oleh karena itu lebih berguna untuk usaha pertanian dan usaha kecil.

Juga tersedia pinjaman-pinjaman lainnya melalui organisasi-organisasi nirlaba dan BNU.

## Kesempatan Pendidikan bagi Anak-Anak Usia Sekolah

**Apakah sekolah dasar dan menengah di Timor Timur masih berfungsi?** Ya, sekolah telah dibuka kembali pada Oktober 2000 dengan jumlah siswa yang meningkat dari 190.000 menjadi lebih dari 200.000 pelajar sekolah dasar dan sekolah menengah.

Selain itu, sekitar 5000 pelajar kini mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

Hampir 5000 guru direkrut pada Oktober 2001 dan tambahan 1000 guru dewasa ini telah direkrut untuk membangun tingkat perbandingan guru-murid yang tinggi. Lebih dari 3000 ruang kelas kini sedang direhabilitasi ke tingkat operasional dasar melalui penggantian atap dan perbaikan pada pintu, jendela dan lantai, dan keperluan buku teks dan mebel sekolah serta keperluan lainnya disalurkan.

**Apakah anak dari pengungsi yang kembali itu dapat bersekolah?** Anak-anak pengungsi yang kembali dijamin dapat memasuki sekolah dasar. Sekolah dasar terdapat di sebagian besar desa di Timor Timur. Mereka juga dijamin dapat mengikuti pendidikan sekolah menengah bila keluarga mereka secara fisik dapat menghadirkan anak mereka di sekolah menengah yang terdekat. Semua distrik dan sebagian besar sub distrik memiliki sekolah menengah negeri. Akan tetapi, sekolah menengah tidak terdapat di sebagian distrik.

ETTA dewasa ini memberikan pendidikan dasar dan menengah secara gratis (dan bahkan pendidikan tinggi, meskipun kebijakan ini nantinya mungkin akan ditinjau ulang). Kebijakan pendidikan Timor Timur dewasa ini dilandasi oleh prinsip yang tertuang dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia Universal dan Konvensi mengenai Hak Anak yang menjamin kepada setiap individu, terutama anak-anak, hak untuk memperoleh pendidikan, disamping hak untuk bebas dari bentuk diskriminasi, pelecehan dan kekerasan apa pun.

**Bagaimanakah dengan pendidikan universitas?** Kebijakan yang berlaku dewasa ini bertujuan untuk menjadikan pendidikan universitas terjangkau oleh semua pelajar berdasarkan kapasitas dan kapabilitas dan diprioritaskan kepada mahasiswa yang harus menyelesaikan hanya beberapa semester dan kursus lagi untuk memperoleh gelar mereka.

**Apakah tersedia beasiswa?** Sejumlah beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang sebelumnya mengikuti pendidikan di berbagai universitas Indonesia agar mereka dapat menyelesaikan studi mereka. Selain itu juga terdapat sejumlah beasiswa yang dibiayai oleh donor bilateral untuk pelajar Timor Timur guna mengikuti pendidikan di luar negeri. Anak-anak dari keluarga pengungsi yang kembali juga berhak memperoleh beasiswa tersebut sepanjang mereka memenuhi kriteria yang ditetapkan.

## Kembalilah!



negara seperti Merpati Airlines atau PT Telkom tetapi kini telah pensiun, berhak untuk memperoleh pembayaran pensiun.

Sebagian dari karyawan ini memperoleh pembayaran pensiun melalui PT Jamsostek. PT Jamsostek telah berjanji untuk memenuhi komitmennya kepada semua peserta Jamsostek, terlepas dari kewarganegaraan atau tempat tinggal mereka. PT Jamsostek juga telah menyepakati untuk tidak memberlakukan peraturannya yang biasa bahwa seorang pemohon harus mengikuti program Jamsostek tersebut selama lima tahun sebelum berhak mengajukan klaim.

Dalam beberapa bulan mendatang, Pemerintah Indonesia akan merampungkan rencana untuk secara resmi menghentikan masa kerja mantan karyawannya yang ingin kembali ke Timor Timur atau yang kini telah bertempat tinggal di Timor Timur dan bermaksud untuk menjadi warga negara Timor Timur bila negeri itu merdeka.

Setiap mantan pegawai negeri akan diberikan pilihan apakah ia ingin kembali bergabung dengan Pemerintah Indonesia atau berhenti bekerja. Setelah keputusan itu diambil dan formulir diisi, maka pegawai negeri tersebut akan memperoleh tabungan yang telah terakumulasi berdasarkan program Tunjangan Hari Tua (THT) TASPEN dan program kepemilikan rumah.

**Bagaimana dengan mereka yang mengikuti asuransi jiwa?** Asuransi jiwa bagi mantan pegawai negeri yang diberikan berdasarkan program TASPEN dan ASABRI akan terus berlanjut seperti sebelumnya - selama periode peralihan maupun setelah kemerdekaan. Dan jika suami atau isteri anda pernah mengikuti asuransi jiwa seperti itu dan telah meninggal dunia belum lama ini, maka anda berhak untuk menerima pembayaran dari Pemerintah Indonesia. Bila anda kembali ke Timor Timur, anda akan diberitahukan oleh UNTAET cara untuk mengajukan permohonan dan menerima pembayarannya.

**Siapakah yang harus saya hubungi untuk mendapatkan informasi tambahan?** Bagi mereka yang tinggal atau sementara ini tinggal di Indonesia, hubungi kantor TASPEN, ASABRI dan BKN serta BRI terdekat.

Bagi mereka yang tinggal di Timor Timur, hubungi Banco National Ultramarino (BNU) dan UNTAET di Dili.

## Masalah Pertanahan dan Harta Benda

**Bagaimanakah masalah pertanahan dan harta benda ditangani di Timor Timur?** UNTAET mempunyai Unit Pertanahan dan Properti yang mengurus seluruh tanah milik pemerintah dan swasta yang ditinggalkan setelah tanggal 30 Agustus 1999. Jika seseorang ingin menempati tanah atau bangunan yang bukan miliknya, maka orang bersangkutan dapat mengajukan permohonan untuk menggunakan properti ini untuk sementara dari kantor UNTAET yang terdapat di setiap distrik. Suatu persetujuan untuk menggunakan properti untuk sementara itu tidak memberikan hak milik atas tanah atau properti tersebut.

**Bisakah saya memperoleh kembali rumah saya bila saya kembali?** Jika anda telah kehilangan dokumen resmi atas rumah anda, hal itu tidak berarti bahwa anda telah kehilangan hak atas rumah dan tanah anda. Akan tetapi dewasa ini belum terdapat sistem bagi pendaftaran hak atas tanah dan properti. Proses penentuan hak milik tanah akan ditentukan kelak oleh pemerintah yang terpilih secara demokratis.

Jika anda ingin mengajukan klaim atas rumah anda, Unit Tanah dan Properti dewasa ini sedang menerima pengajuan klaim, dan segera setelah sebuah sistem dikembangkan bagi pendaftaran hak atas tanah, maka klaim-klaim tersebut akan mulai diproses.

**Jika seseorang kini tinggal di rumah saya atau menggunakan tanah saya untuk bercocok tanam, apakah yang dapat saya lakukan?** Sulit untuk membuat orang itu meninggalkan rumah atau tanah anda karena belum ada prosedur pengusiran yang sederhana. Anda dapat meminta pada orang tersebut untuk mengizinkan anda menempati kembali rumah atau tanah anda. Anda juga bisa membicarakan masalah ini dengan pimpinan desa setempat untuk mencari pemecahan bagi masalah itu. Jika ini tidak berhasil, anda bisa menghubungi petugas Tanah dan Properti Distrik atau kantor Administrator Distrik untuk meminta bantuan. Anda juga bisa mengadu ke pengadilan dan memintanya untuk mengeluarkan keputusan pengusiran.

Continua na página 8

**Apakah anak-anak kami akan menghadapi pelecehan di sekolah?** Langkah-langkah khusus kini diambil oleh Divisi Pendidikan ETTA untuk memastikan agar anak-anak anda mendapat sambutan yang baik. Para kepala sekolah dan pejabat pendidikan distrik akan diberikan petunjuk untuk memfasilitasi pendaftaran anak-anak keluarga pengungsi untuk mencegah terjadinya diskriminasi atau pelecehan terhadap mereka.

## Tunjangan Pensiun

**Siapakah yang berhak menerima tunjangan pensiun?** Portugal dan Indonesia telah memberikan pembayaran pensiun secara teratur kepada bekas pegawai mereka sejak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNTAET) mengambil alih tanggung jawab di Timor Timur pada bulan September 1999. Kedua negeri itu akan terus melakukan pembayaran tersebut hingga berakhirnya transisi negeri ini menuju kemerdekaan penuh.

Dewasa ini sekitar 1600 mantan pegawai pemerintah Portugal menerima pembayaran bulanan melalui cabang bank Portugal, Banco National Ultramarino (BNU) di Dili. Pembayaran pensiun ini akan terus berlanjut selama sisa hidup para penerima pensiun tersebut.

Warga Timor Timur yang menjadi pegawai negeri Indonesia dan pensiun pada saat jajak pendapat berlangsung pada Agustus 1999 dan kemudian meninggalkan Timor Timur menuju Timor Barat, terus

menerima uang pensiun mereka secara normal, melalui cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Kupang dan Atambua. Ratusan keluarga telah menikmati kemudahan ini.

Pembayaran uang pensiun bulanan dari Pemerintah Indonesia diharapkan dapat diperoleh dari BNU di Dili dalam waktu dekat ini.

Pemerintah Indonesia telah menyetujui untuk melanjutkan pembayaran uang pensiun tersebut kepada mereka yang menjadi pegawai negeri di Timor Timur sebelum pelaksanaan jajak pendapat pada bulan Agustus 1999. Program tabungan pensiun TASPEN dan ASABRI meliputi karyawan yang diatur dalam peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan anggota TNI dan POLRI. Mereka yang memperoleh uang tabungan ini akan terus mendapatkan pembayaran tersebut pada skala yang sama seperti sebelumnya, yang disesuaikan ke atas yang mencerminkan secara umum peningkatan dalam tingkat pembayaran uang pensiun pegawai negeri Indonesia sejak 1999.

**Apakah pembayaran uang pensiun ini akan berlangsung untuk selamanya?** Tidak, pembayaran pensiun pegawai negeri Indonesia akan berakhir bila Timor Timur memperoleh kemerdekaan penuh.

**Apakah karyawan perusahaan-perusahaan Indonesia memperoleh tunjangan pensiun?** Ya. Banyak orang yang dulunya bekerja untuk badan usaha milik

# Kembalilah!

Jika rumah saya telah hancur, dimanakah saya dapat tinggal? Anda harus menghubungi petugas Tanah dan Properti setempat, kantor Administrator Distrik anda atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang bekerja di daerah anda untuk mendapatkan advis dan bantuan.

## Proses Pemilihan Umum

Kapankah Timor Timur akan memperoleh kemerdekaan penuh? Bila Pemerintah Timor Timur yang terpilih secara bebas yang menggantikan UNTAET mulai berkuasa. Pemilihan Dewan Konstituante adalah langkah penting berikutnya menuju kemerdekaan.

Apakah Dewan Konstituante itu? Dewan Konstituante adalah dewan dengan wakil-wakil dari seluruh rakyat yang ditugaskan untuk menyiapkan dan mengesahkan Undang-Undang Dasar bagi Timor Timur yang merdeka dan demokratis. Dewan Konstituante Timor Timur akan memiliki 88 anggota.

Apakah sebuah Undang-Undang Dasar? Sebuah Undang-Undang Dasar adalah hukum tertinggi suatu negara.

Bagaimanakah 88 orang anggota Dewan Konstituante tersebut dipilih? Ke 88 orang anggota Dewan Konstituante tersebut dipilih seperti berikut ini: Seorang wakil dari 13 distrik yang terdapat di Timor Timur (calon yang memperoleh suara terbanyak di masing-masing distrik akan dipilih) dan 75 wakil nasional yang dipilih dari seluruh Timor Timur berdasarkan daftar perwakilan proporsional (partai akan memperoleh kursi sesuai dengan porsi suara yang diperoleh untuk perwakilan nasional).

Siapakah yang berhak untuk mengikuti pemilihan umum? Mengenai Pemilihan Umum, mereka yang berusia 17 tahun atau di atas 17 tahun menjelang akhir periode waktu Pencatatan Sipil akan berhak untuk memberi suara dalam pemilihan umum untuk memilih Dewan Konstituante.

- Mereka yang lahir di Timor Timur
- Mereka yang lahir di luar Timor Timur tetapi memiliki salah satu orang tua yang lahir di Timor Timur.
- Mereka yang suami atau isterinya memenuhi salah satu dari persyaratan di atas.

Jika saya memenuhi kriteria yang ditetapkan, apakah saya harus melakukan hal yang lain agar dapat memberikan suara? Agar dapat memberikan suara dalam pemilihan Dewan Konstituante, para pemilih yang berhak harus tertera namanya pada daftar pemilih yang akan dibuat dari data yang dikumpulkan selama dilaksanakan Pencatatan Sipil. Oleh karena itu, walaupun anda berhak untuk mengikuti pemilihan, anda harus mendaftarkan diri pada Pencatatan Sipil agar dapat memberikan suara dalam pemilihan itu.

Apakah saya harus tinggal di Timor Timur agar dapat mengikuti pemilihan umum? Tidak, namun demikian, anda harus mendaftarkan diri pada Pencatatan sipil di Timor Timur dan harus hadir di Timor Timur pada hari pemilihan umum diselenggarakan agar dapat memberikan suara anda.

Dimanakah saya dapat memberikan suara? Pemberian suara hanya akan berlangsung di Timor Timur. Para pemilih akan memberikan suara mereka di tempat pemberian suara yang akan didirikan dekat dengan tempat dimana mereka mendaftar dengan Pencatatan Sipil.

Apakah saya akan dapat memilih baik wakil tingkat nasional maupun Distrik? Semua pemilih yang namanya tercantum pada daftar pemilih akan dapat memberikan suara mereka di tempat pemberian suara yang ditetapkan untuk wakil-wakil nasional. Untuk memilih wakil distrik seorang pemilih yang berhak memberikan suara harus:

- Mendaftarkan diri pada Pencatatan sipil di Distrik tersebut;
- Harus memiliki rumah di distrik tersebut; dan,
- Hadir untuk memberikan suara di tempat pemberian suara yang telah ditentukan di Distrik tersebut

Kapankah pemilihan umum tersebut berlangsung? Tanggal pemilihan umum tersebut ditetapkan pada 30 Agustus 2001.

Apakah pemberian suara itu diwajibkan? Tidak. Pemberian suara tidak diwajibkan atas seseorang. UNTAET mengizinkan semua warga Timor Timur yang berhak untuk mengambil bagian dalam pemilihan umum bagi pemilihan Dewan Konstituante karena ini merupakan salah satu langkah terpenting dalam proses pembentukan sebuah negara baru berdasarkan keinginan rakyat.

Siapakah yang dapat menjadi calon Dewan Konstituante? Setiap warga Timor Timur yang berhak memilih juga berhak menjadi calon Dewan Konstituante. Anda dapat mengajukan nama anda sebagai calon independen dari distrik anda atau untuk tingkat nasional. Untuk menjadi calon dari distrik anda, anda perlu memperoleh tanda tangan dari 100 pemilih di distrik anda. Untuk menjadi calon tingkat nasional, anda memerlukan 500 tanda tangan pemilih. Cara yang lain adalah anda dapat meminta salah satu partai politik yang terdaftar untuk mencantumkan nama anda ke dalam daftar mereka.

Siapakah yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemilihan umum itu? Menurut Resolusi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa 1338, pengelolaan pemilihan umum itu menjadi tanggung jawab penuh UNTAET. Untuk tujuan ini, UNTAET telah mendirikan Komisi Pemilihan Umum Independen (Independent Electoral Commission - IEC) untuk menjadi otorita tertinggi dan eksklusif mengenai masalah pemilihan umum. IEC dikendalikan oleh lima Komisaris Pemilihan Umum dan Pimpinan Petugas Pemilihan (Chief Electoral Officer) yang tidak memberikan suara yang diangkat langsung oleh Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tiga Komisaris terdiri atas pakar-pakar pemilihan umum yang diakui secara internasional dan dua komisaris terdiri atas warga Timor Timur.

Siapakah yang akan menangani aspek keamanan selama berlangsungnya pemilihan umum tersebut? Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB akan memastikan adanya iklim yang aman di Timor Timur untuk penyelenggaraan pemilihan umum tersebut. Polisi Sipil akan menegakkan hukum dan ketertiban dalam periode pemilihan umum itu.

Apakah akan ada pengamat selama berlangsungnya proses pemilihan umum? Ya, akan hadir pengamat nasional maupun internasional serta agen-agen partai politik.

Bisakah saya mendaftarkan diri untuk memberikan suara di Timor Timur dan tetap mempertahankan kewarganegaraan Indonesia saya? Berdasarkan

hukum Indonesia, warga negara Indonesia tidak bisa pada waktu yang bersamaan menjadi warga negara dari negara lain. Bila anda mendaftarkan diri dengan pencatatan sipil Timor Timur hal ini tidak secara otomatis memberikan kepada anda kewarganegaraan Timor Timur, tetapi hal ini kemungkinan besar menjadi sumber informasi penting bagi pemberian kewarganegaraan Timor Timur di kemudian hari. Harap dicatat bahwa anda harus melepaskan kewarganegaraan Indonesia anda untuk menjadi warga negara Timor Timur. Untuk informasi lebih lanjut mengenai kewarganegaraan Indonesia, hubungi salah seorang wakil Pemerintah Indonesia.

Apakah tujuan dari pendaftaran 1 Mei? Pada 1 Mei 2001, Pemerintah Indonesia akan menyelenggarakan pendaftaran seluruh warga Timor Timur yang berada di Timor Barat untuk menentukan apakah mereka ingin kembali ke Timor Timur atau mereka ingin tetap tinggal di Indonesia. Pendaftaran ini tidak mempengaruhi hak untuk mendaftarkan diri pada Pencatatan sipil di Timor Timur.

## Proses Pencatatan Sipil

Jika saya mendaftarkan diri apakah hal ini secara otomatis berarti bahwa saya menjadi warga Timor Timur? Berdasarkan ketentuan yang berlaku sekarang ini, baik pendaftaran maupun dikeluarkannya kartu tanda pengenal oleh Catatan Sipil tidak memberikan hak atas seseorang untuk mendapatkan kewarganegaraan Timor Timur atau hak untuk mengklaim diri atas kewarganegaraan Timor Timur.

Siapa saja yang perlu mendaftarkan diri? Pendaftaran diwajibkan atas setiap penduduk Timor Timur. Selama berlangsungnya proses pencatatan tersebut, seluruh penduduk Timor Timur (bayi, anak-anak dan orang lanjut usia) akan didaftar. Setiap penduduk Timor Timur yang berusia sedikitnya 16 tahun atau yang ulang tahunnya yang ke 16 jatuh dalam tahun 2001 harus datang sendiri untuk mendaftarkan diri. Para orang tua atau anggota keluarga harus mendaftarkan anak-anak di bawah usia 16 tahun dan orang-orang yang mengalami gangguan jiwa atau inkapasitas hukum.

Kapankah periode waktu pelaksanaan Pencatatan Sipil berlangsung? Pencatatan Sipil dimulai pada 16 Maret dan berakhir pada 20 Juni 2001.

Bagaimanakah cara saya mendaftarkan diri dan dokumen apa saja yang harus saya bawa? Seperti halnya ketika anda mendaftarkan diri untuk mengikuti jajak pendapat pada tahun 1999, maka bawalah dokumen yang membuktikan identitas anda ke kantor pencatatan dan berikan informasi tambahan seperti status perkawinan anda dan nama orang tua anda kepada Catatan Sipil. Satu atau lebih dari satu tim pencatatan akan bertugas di setiap lokasi pendaftaran dan setiap tim pendaftaran terdiri atas seorang Petugas Catatan Sipil Internasional dan dua petugas Timor Timur.

Dokumen seperti apakah yang sebaiknya saya bawa? Ada beberapa dokumen berbeda yang sesuai untuk membuktikan identitas anda. Yang terbaik adalah untuk membawa dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah manapun yang disertai foto dan tanda tangan atau sidik jari anda. Sebagian dari dokumen ini bisa mencakup kartu tanda pengenal, paspor atau dokumen perjalanan resmi.

Petugas Pencatatan dapat menerima dokumen-dokumen resmi lainnya yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah lainnya,

gereja atau organisasi keagamaan atau oleh instansi atau badan Perserikatan Bangsa-Bangsa, jika petugas tersebut yakin bahwa dokumen-dokumen tersebut asli. Agar aman, bawalah dua atau lebih dari dua dokumen yang diperlukan.

Apakah yang akan terjadi bila saya tidak memiliki dokumen-dokumen yang tepat? Jika anda tidak mempunyai dokumen yang dapat membuktikan identitas anda, maka anda harus menghadirkan dua orang saksi yang telah selesai mendaftarkan diri (yaitu telah membuktikan identitas mereka dengan memperlihatkan dokumen-dokumen resmi) sebelum mereka bisa memberikan kesaksian atas identitas dan status anda.

Bagaimanakah bila saya masih memiliki dokumen pendaftaran yang lama? Daftar yang baru ini adalah yang pertama bagi Timor Timur yang merdeka dan akan mengesampingkan semua pencatatan sebelumnya. Oleh karena itu, anda masih perlu mendaftarkan diri tetapi untuk itu anda harus membawa dokumen pendaftaran yang lama untuk membantu anda membuktikan identitas dan status anda.

Bagaimanakah akan digunakannya informasi pendaftaran tersebut? Proses pendaftaran itu secara serentak akan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menentukan daftar pemilih yang berhak mengikuti pemilihan umum mendatang dan menciptakan suatu sumber informasi umum yang penting untuk digunakan oleh ETTA dan akhirnya oleh Pemerintah Timor Timur yang merdeka. Misalnya, sumber informasi itu akan menyediakan data bagi daftar pemilih, perencanaan kebijakan kesehatan dan pendidikan dan untuk pemantauan kecenderungan sosio ekonomi umum.

Dimanakah saya dapat mendaftarkan diri? Lokasi pencatatan akan didirikan di seluruh 65 sub distrik Timor Timur. Lokasi pencatatan tersebut dibuka pada tanggal 16 Maret dan akan dibuka selama periode pencatatan berlangsung.

Untuk mempermudah masyarakat yang tinggal di daerah-daerah terpencil, tim pencatatan keliling akan mengunjungi tempat-tempat terpencil tersebut untuk mendaftarkan anggota masyarakat di tempat itu. Lokasi pencatatan yang akan dilayani oleh tim pencatatan keliling itu akan didirikan dan dibuka hanya sampai waktu seluruh penduduk di tempat tersebut telah terdaftar. Sebagian besar lokasi pencatatan akan dibuka di daerah-daerah dimana tempat pemberian suara pada jajak pendapat tahun 1999 didirikan.

Apakah terdapat tipe penduduk yang berbeda-beda? Ya. Salah satunya adalah "penduduk biasa". Ini adalah orang yang dilahirkan di Timor Timur atau di luar negeri ini tetapi salah satu orang tuanya dilahirkan di Timor Timur. Seorang penduduk biasa juga meliputi suami atau isteri dari seseorang yang lahir di Timor Timur atau di luar negeri tetapi salah satu dari orang tuanya lahir di Timor Timur.

Tipe penduduk kedua adalah "penduduk lama" Ini adalah penduduk selain dari penduduk biasa yang telah tinggal di Timor Timur selama lebih dari 182 hari secara kumulatif dalam waktu 12 bulan berturut turut.

Wakil-wakil perwakilan asing/pemerintah dan pejabat-pejabat organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa atau organisasi pemerintah lainnya dikecualikan dari pencatatan ini. >

## Ringkasan Berita Ringkasan Berita Ringkasan Berita Ringkasan Berita

### Kekacauan di Viqueque

Kekacauan disertai kekerasan meletus di Viqueque dan memuncak pada 12 Maret dengan tewasnya dua warga Timor Timur dan pembakaran 40 rumah yang mana 20 darinya sama sekali musnah.

Massa terdiri dari sekitar 100 orang dari desa Makadili yang terletak sekitar 25 kilometer di sebelah timur Viqueque berkumpul di kota Viqueque. Unit Reaksi Cepat asal Yordania dari Baucau dan Unit Reaksi Cepat Portugal dari Dili dikirim ke Viqueque untuk melakukan patroli di kota tersebut menyusul insiden berdarah yang terjadi.

Staf internasional dan lokal Perserikatan Bangsa-Bangsa serta wakil-wakil berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta guru-guru Portugis bermalam di berbagai kantor PBB. Setidaknya 600 warga kehilangan tempat tinggal dan 350 darinya bertahan di halaman yang ditempati Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa di kota Viqueque. Tim Pengelola Bencana Alam ETTA dan UNHCR di Baucau telah menyalurkan bantuan darurat kepada mereka yang kehilangan tempat tinggal.

Polisi Sipil (CivPol) PBB melaporkan bahwa salah seorang yang tewas itu adalah anggota sebuah kelompok seni bela diri yang dikenal dengan nama Magic Donkeys. Kelompok ini terlibat dalam bentrokan dengan kelompok-kelompok seni bela diri lainnya di kota Viqueque.

Pada 14 Maret, sebanyak satu ton makanan tiba di Dili untuk ratusan penduduk yang kehilangan tempat tinggal mereka. Tidak diterima laporan mengenai insiden lainnya dan Kepala Staf UNTAET, N. Parameswaran setelah mengunjungi distrik itu mengatakan keadaan telah kembali normal.

### Tim Investigasi Insiden Baucau Dilantik

Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello 9 Maret lalu telah melantik sebuah tim investigasi yang akan menyelidiki insiden yang terjadi di Baucau pada 7 Maret.

Pada hari tersebut, Administrator Distrik Baucau Marito Reis diserang ketika mengendarai mobilnya bersama lima karyawan UNTAET/ETTA terdiri atas warga Timor maupun staf internasional. Kelompok penyerang tersebut kemudian menuju mesjid dan membakar bangunan tersebut hingga musnah. Hari itu dimulai dengan insiden antar Unit Reaksi Cepat Yordania yang

melepaskan tembakan gas air mata terhadap sekelompok warga Timor Timur yang telah memasing perintang jalan dan membakar ban bekas. Hari sebelumnya, Unit Reaksi Cepat tersebut juga telah menangkap 16 orang dan membebaskan semuanya kecuali tiga orang yang masih ditahan.

Tim investigasi ini akan menyelidiki cara bagaimana Unit Reaksi Cepat tersebut menangani demonstrasi yang terjadi, cara kantor distrik Polisi Sipil Perserikatan Bangsa-Bangsa mengkoordinasikan operasi dan hubungan kedua Unit Reaksi Cepat tersebut dengan masyarakat luas.

Deputi Administrator Transisional Jean-Christian Cady dan Komisaris Polisi Jose Luis da Costa e Sousa bertemu pada 9 Maret untuk membicarakan tindakan lanjutan setelah sebuah tim evaluasi kembali ke Dili malam sebelumnya. Mereka memutuskan untuk mendirikan Pusat Operasi Distrik dan untuk mengadakan pertemuan mingguan di Baucau antara pemimpin-pemimpin setempat, pemuda dan UNTAET.

Dalam satu pertemuan di Baucau 8 Maret lalu, Anggota Kabinet untuk Urusan Politik Peter Galbraith menyampaikan kesedihannya yang mendalam atas penghancuran mesjid kepada kepala masyarakat Muslim Baucau. Ia juga mengatakan "intoleransi agama dan perusakan tempat ibadah tidak ada tempatnya dalam masyarakat yang beradab."

Pertemuan masyarakat yang berlangsung lima jam diadakan pada 12 Maret di Baucau antara pemimpin-pemimpin lokal, staf UNTAET/ETTA. Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Polisi Sipil untuk membicarakan insiden yang terjadi. Sebuah demonstrasi digelar oleh 300 orang pada 12 Maret di depan kantor UNTAET di Baucau tetapi aksi unjuk rasa tersebut bubar tanpa insiden. Administrator Transisional mengatakan UNTAET akan membiayai pembangunan kembali mesjid yang dibakar tersebut dan menegaskan bahwa serangan yang terjadi itu bukanlah jenis kekerasan mayoritas atas minoritas.

### Angkatan Pertahanan Timor Timur Menerima Bahan Taekwondo

Korea Selatan telah menyumbang bahan Taekwondo senilai AS\$22.000 kepada Angkatan Pertahanan Timor Timur yang baru didirikan. Penyerahan

simbolik bahan tersebut oleh Komandan Kontingen Nasional Korea berlangsung pada 21 Maret di markas besar Angkatan Pertahanan Timor Timur di Distrik Aileu. Bahan yang diserahkan itu meliputi 800 seragam, 2.800 sabuk Taekwondo, 80 alat pengaman, 30 matras dan 700 pasang sepatu.

Selain itu, sekitar 20 pasukan dari Batalion Korea Selatan telah mengambil bagian dalam operasi Blue Angels dari Lospalos ke Aileu. Operasi Blue Angels adalah komponen kemanusiaan dari Batalion Korea Selatan yang mencakup klinik medis, pelayanan kesehatan gigi, kelas keterampilan memangkas rambut dan kelas khusus Taekwondo.

Menteri Luar Negeri Korea Selatan dan Perdagangan, Lee Jung-Binn, juga menyampaikannya kepada Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello keputusannya pemerintahnya untuk mendirikan Misi Perwakilan Republik Korea di Dili dalam paruh pertama tahun ini.

### Distrik Membersihkan Desa

Pada 9 Maret, Distrik Suai dan Viqueque telah memulai suatu proyek baru untuk membersihkan desa-desa secara teratur dan permanen. Kedua distrik tersebut telah menetapkan satu hari dalam seminggu dimana pada hari tersebut masyarakat, staf Administrasi Distrik dan Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB akan mengangkat sampah dan membersihkan jalan-jalan.

Ide proyek tersebut tercetus dalam pertemuan-pertemuan Dewan Penasihat Distrik dengan masyarakat, ETTA dan kepala-kepala desa. Proyek-proyek serupa telah dilaksanakan di Distrik Baucau, Covalima dan Manufahi.

### Dana untuk Pelatihan Hak Asasi Manusia

Kantor Komisaris Tinggi untuk Hak Asasi Manusia telah mengesahkan program kerjasama teknik senilai AS\$200.000 dengan UNTAET.

Proyek ini menyediakan pelatihan hak asasi manusia untuk personil Hak Asasi Manusia Timor Timur dalam Unit Hak Asasi Manusia dalam bidang terjemahan, produksi dan penyebaran materi hak asasi manusia dan program pelatihan hak asasi manusia untuk melatih Polisi Sipil dan Polisi Timor Timur dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Timor Timur mengenai penegakan hukum dan hak asasi manusia. Proyek tersebut juga memberikan pelatihan hak asasi manusia untuk sektor kehakiman Timor Timur (hakim, jaksa dan pembela); advis spesialis mengenai hak asasi manusia kepada Unit Hak Asasi Manusia, dan bantuan bagi pembentukan Komisi Kebenaran, Resepsi dan Rekonsiliasi.

### Kunjungan Resmi

Wakil Menteri Perdagangan Luar Negeri dan Kerjasama Ekonomi Cina, Sun Guang Xiang, tiba di Timor Timur 19 Maret lalu untuk kunjungan tiga hari. Dalam kunjungannya tersebut Menteri Sun telah menemui Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello disusul pertemuan informal dengan Polisi Sipil Cina. Pada 20 Maret, Sergio Vieira de Mello dan Sun menandatangani persetujuan mengenai Kerjasama Ekonomi dan Teknik antara Cina dan UNTAET dan berdasarkan perjanjian tersebut Cina akan membangun gedung Kementerian Luar Negeri Timor Timur di Dili. Proyek ini akan menelan biaya AS\$4 juta.

Asisten Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa, Departemen Operasi Pemeliharaan Perdamaian, Hedi Annabi, tiba di Timor Timur 19 Maret lalu untuk kunjungan empat hari didampingi Deputi Direktur Divisi Asia dan Timur Tengah, Departemen Operasi Pemeliharaan Perdamaian, Louise Laheurte.

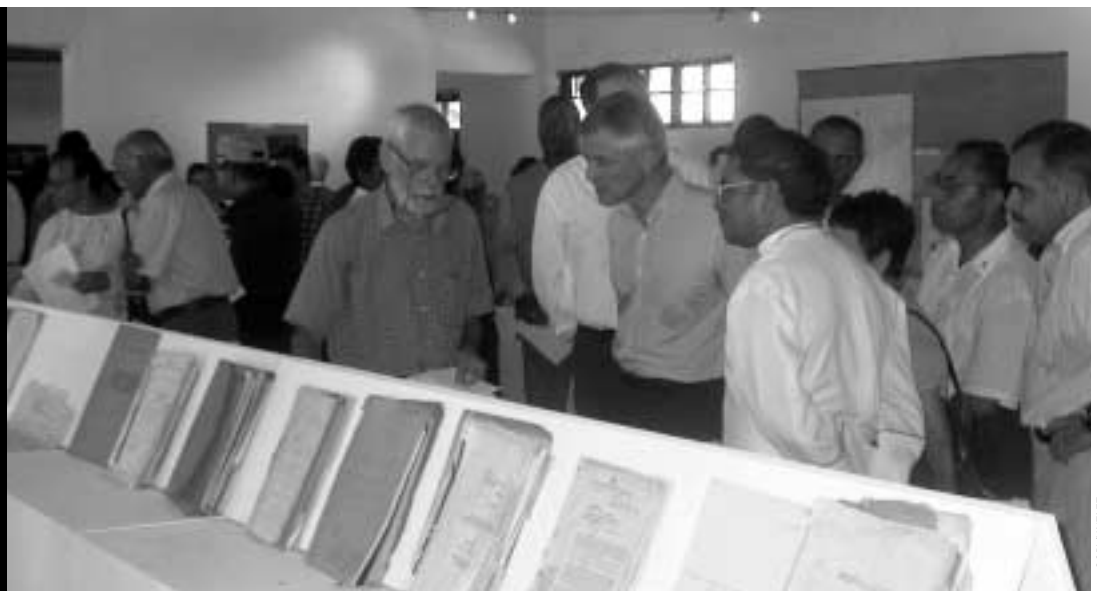
Setibanya di Timor Timur delegasi tersebut menemui Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello disusul pertemuan dengan Deputi Administrator Transisional Jean-Christian Cady dan Komandan Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB, Letjen Boonsrang Niumpradit. Delegasi tersebut juga menemui Ketua Pejabat Pemilihan Umum UNTAET Carlos Valenzuela dan Anggota Kabinet serta mengunjungi Distrik Oecussi pada 21 Maret dan Distrik Suai pada 22 Maret.

Jean-Marie Guehenno, Wakil Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa, Departemen Operasi Pemeliharaan Perdamaian, mengunjungi Timor Timur mulai 26 Februari hingga 2 Maret. Ia mengatakan kunjungannya tersebut merupakan sinyal dari komitmen kontinu Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk tetap bersama rakyat Timor Timur yang telah menjatuhkan pilihannya pada kemerdekaan dalam jajak pendapat yang transparan. Joachim Hutter, Direktur Divisi Asia dan Timur Tengah dari Departemen Operasi Pemeliharaan Perdamaian juga ikut dalam kunjungan ini dan meninggalkan Timor Timur pada 5 Maret.

"Saya senang sekali dengan kemitraan yang telah dibangun antara misi PBB, kepemimpinan Sergio Vieira de Mello dan kepemimpinan Timor Timur. Kami berada di sini untuk melayani dan mendukung proses kemerdekaan," Guehenno menyampaikan kepada pers sebelum meninggalkan Timor Timur.

Guehenno dan Hutter mengunjungi Distrik Baucau dan Viqueque dan Guehenno juga berkunjung ke Pulau Atauro dimana sedang dilaksanakan proyek percontohan pencatatan sipil. >

Administrator Transisi Sergio Vieira de Mello membaca beberapa dokumen bersejarah pada pameran yang dibuka 24-31 Maret di Pusat Kebudayaan Timor Timur. "Timor Timur" di masa lampau dan masa kini" merupakan pameran Kearsipan Nasional Timor Timur yang pertama dan dokumen-dokumen penting yang ditemukan di atap Gedung Kantor Gubernur dan Gedung Fomento di Dili.



# Suara Timor Lorosa'e

## Pendapat anda tentang kekerasan



**Belarmino Correia**  
Penganggur  
Baucau (Fatumaca)

Saya tidak tahu apa yang menyebabkan kekerasan. Tapi belum lama ini saya telah melihat film dokumenter mengenai kekerasan. Tentu saja kekerasan itu bukan hal yang baik. Masyarakat internasional telah mulai berpikir bahwa tidak ada persatuan di Timor Timur. Apa yang akan terjadi pada diri kita bila pasukan pemelihara perdamaian PBB meninggalkan Timor Timur? Saudara-saudara baik wanita maupun pria, kita harus bersatu dalam perdamaian dan saling melakukan rekonsiliasi agar kita dapat hidup dengan damai.



**Americo Antonio**  
Pedagog, Bebonuk

Kita harus mencari jalan untuk mempersatukan rakyat. Jika ada masalah yang tampaknya tidak dapat diselesaikan, kita harus mencari jalan untuk menyelesaikannya secara damai; kita tidak boleh saling membunuh karena hanya dengan bersatulah kita telah berhasil mengusir para agresor. Mereka telah melakukan berbagai tindak kekerasan atas rakyat Timor Timur yang ingin menyampaikan haknya untuk menentukan nasib sendiri, dan banyak yang gugur karena itu. Tetapi bagaimanakah cara kita meminta rekan seperjuangan kita untuk tidak saling membenci? Tahun-tahun yang penuh dengan kebencian itu telah berlalu, jadi bagaimana-kah dapat kita pastikan hal itu tidak akan terulang kembali? Saya minta para pemimpin politik kita untuk tidak memprovokasi rakyat agar kita tidak menyaksikan kembali peristiwa yang terjadi pada 1999.



**Eugenio Barreto**  
Kepala rumah tangga  
Veiramar (Fatu-Hada)

Kita warga Timor Timur harus belajar untuk tidak saling membenci. Jika kita berkelahi kita akhirnya akan kehilangan semuanya. Waktu untuk membenci itu telah berlalu ketika musuh masih berada di sini. Kita tidak diizinkan untuk hidup dengan bebas, maka kita mengusir mereka. Tujuan itu mempersatukan kita semua. Kini kita harus bersatu kembali untuk membangun kembali negara kita yang telah ditinggalkan kepada kita oleh ibu bapak kita. Percayaklanlah pada para cendekiawan untuk berupaya ke arah perdamaian.



**Simon da Silva**  
Mantan Falintil  
Taibessi

A violência já não deveKekerasan sudah seharusnya berhenti. Jika kekerasan itu terus berlanjut, maka apakah yang akan terjadi oleh negara baru kita ini? Untuk menghentikan kekerasan, kita harus saling menghormati. Hal ini harus dimulai di rumah kita sendiri dan kemudian meluas keluar. Hanya dengan cara ini kita bisa mencapai kemajuan besar bagi negara baru kita.



**Domingos Gabriel Fernandes**  
Siswa Sekolah  
Menengah Atas,  
Taibessi

Saya adalah salah seorang generasi muda Timor Timur, dan saya ingin menyampaikan himbauan saya. Bila mungkin, kita orang Timor Timur jangan sampai berkelahi sesama kita. Dengan cara ini kita akan menunjukkan kepada dunia bahwa kita benar-benar siap untuk memerintah diri kita sendiri pada tahun 2002. Jika kekerasan terus berlanjut, dan jika kita terus berkelahi sesama kita, maka para wartawan akan memfokuskan perhatiannya pada konflik seperti itu dan mewartakan kepada dunia bahwa tidak ada persatuan di Timor Timur.



**Januari Castro**  
Kepala rumah tangga  
Manleuana

Wahai pemuda Timor Lorosa'e, saya orang tua dan saya minta kalian untuk tidak membuat masalah. Jangan saling membunuh, saling berkelahi atau merusak barang-barang yang diperoleh dengan susah payah oleh orang lain. Berusahalah untuk berperilaku seperti saudara terhadap satu sama lain. Tidakkah kalian tahu bahwa rakyat kita mati karena mereka tidak ingin negara kita dijajah? Itulah sebabnya mengapa kita harus bersatu dalam setiap aspek, baik atau buruk, supaya anak cucu kita bisa hidup dengan tenang dan penuh kasih sayang.



**Mateus da Costa**  
Petani  
Baucau (Watuluri)

Saya berasal dari desa tapi kini saya mencoba mencari penghidupan di kota. Kalau soal makan, kami yang bekerja sebagai petugas kebersihan, makan seperti orang besar dan mereka yang hidup seperti tuan besar makan seperti petugas kebersihan. Dunia berubah, jadi teman-teman, janganlah takut untuk hidup bersama tanpa menggunakan kekerasan atau mencoba meniru kebudayaan yang lain seperti kebudayaan malaes yang dapat menghilangkan kebudayaan kita sendiri. Marilah kita gunakan motto yang sama seperti pada zaman Indonesia "bersatu rohani dan jasmani". Hanya dengan persatuan seperti itulah kita dapat mengatasi invasi Indonesia atas Timor Timur.



**Agrefina dos Santos**  
Ibu rumah tangga  
Bemori

Saya kira kekerasan itu mengalami puncaknya pada saat Indonesia berkuasa. Masyarakat Timor Timur dewasa ini tidak bisa lagi saling membenci. Semakin banyak kita berkelahi sesama kita maka semakin lama para malaes itu harus tinggal di Timor Timur, maka semakin lama lagi kita harus menunggu untuk dapat memerintah negeri kita sendiri.



**Joana Monis**  
Mahasiswa  
Fatu-Hada

Kekerasan telah bermunculan karena masih banyak masalah yang ada di Timor Timur saat ini. Sebagai mahasiswa, kita harus menganalisa situasi dan memikirkan tentang cara untuk menghentikan kekerasan. Masa depan negeri ini berada di tangan kita. Agenda apapun yang ditetapkan oleh partai politik hendaknya tidak menimbulkan ketakutan atau menekan rakyat agar mereka bisa membantu negeri ini dengan melanjutkan usaha dan mendidik anak-anak mereka. Para generasi muda harus berupaya untuk tetap hidup secara positif dan tidak menciptakan konflik tambahan dalam negeri ini dan di tengah masyarakat.



**Sr. Rosantina, FDCC**  
Suster Canossian  
College Ossu

Saya tidak tahu banyak tentang kekerasan. Saya hanya mendengar tentang itu. Saya kira kekerasan tidak datang dari setiap orang karena setiap individu mempunyai pikirannya sendiri dan visi yang berbeda-beda. Itulah sebabnya kita harus bekerjasama untuk dapat mewujudkan rekonsiliasi dan dialog dalam masyarakat yang mengarah kepada pemberian maaf dan perdamaian.



**Rosa da Costa Fernandes**  
Ibu rumah tangga  
Becora

Masih banyak sekali kekerasan di negeri ini. Saya dengar bahwa di Viqueque belum lama ini, warga biasa harus melarikan diri ke gereja, sebagian ke pegunungan atau tempat lain yang aman. Saya juga mendengar bahwa pada 19 Maret 2001 terjadi pertengkaran yang berakhir dengan tragedi hanya karena beberapa orang dari Loromonu mengatakan bahwa rumah-rumah yang ditinggalkan oleh pejabat Indonesia telah diambil alih oleh warga dari Lorosa'e (furaku). Oleh karena itu, kita harus bertanya kepada UNTAET, pemerintahan transisi itu, untuk menangani masalah kekerasan tersebut. UNTAET harus bertanggung jawab.



**Cicilia**  
Mahasiswa  
Bairo Pite

Kekerasan merupakan suatu masalah sejak zaman Indonesia tetapi para pemimpin belum berupaya untuk menghentikannya. Ini membuat orang tidak mengormati, misalnya, hak-hak wanita, dan itulah sebabnya mengapa semua kekerasan ini terjadi dengan impunity (kebebasan dari hukuman) total. Itulah sebabnya mengapa, meskipun kita telah bebas, kita masih dihantui masalah ini. Kekerasan mempengaruhi wanita terutama karena orang tua mereka tenggelam dalam upaya mencari nafkah dan anak perempuan mereka karena orang tua mereka tidak mempunyai iktikad baik. Karena orang tua begitu larut dalam urusan mereka sendiri, anak-anak mereka berpikir mereka bisa berbuat apa saja seperti, misalnya, mencontohi nilai-nilai kehidupan barat. Kekerasan tidak diinginkan di negara manapun. Negara ini milik kita semua karena kita berjuang untuk kebebasan. Kita harus mencari jalan untuk bersatu dengan pemimpin-pemimpin supaya kita dapat mempercepat periode transisi ini. Kita akan menyelal di kemudian hari jika kita terus saling berkelahi sesama kita. Untuk menghentikan kekerasan, orang tua harus lebih banyak terlibat dalam urusan anak mereka.

# Tiu menjawab pertanyaan mengenai...Pencatatan Sipil

*Halo teman-teman, saya harap anda semua berada dalam keadaan baik dalam masa perayaan paskah ini, suatu periode waktu perenungan dan pembaharuan bagi kita semua. Dan ini bukan saja waktu kelahiran kembali bagi kita sebagai individu, tetapi juga bagi negara baru kita. Dewasa ini, Timor Timur sedang melalui proses kebangkitan kembali dan pembaharuan yang sangat penting dan salah satu aspek dari proses ini adalah partisipasi setiap orang dalam prakarsa pencatatan sipil yang sedang berlangsung sekarang ini.*

*Saya baru membicarakan masalah ini dengan beberapa orang teman - Miguel, sepupu jauh saya yang tinggal di Atsabe, Marta yang tinggal di Dili dan keponakan perempuan saya Maria yang berusia 14 tahun. Inilah isi pembicaraan kami:*

**Tiu:** Selamat pagi, Luis dan Marta, apa khabar kalian?

**Marta:** Baik-baik saja Tiu dan anda? Ini keponakanmu, Maria, bukan? Dia cantik seperti ibunya.

**Luis:** Halo, Tiu dan Maria.

**Maria:** Halo, saya harap anda tidak keberatan saya berada di sini.

**Marta:** Oh, tidak, tidak sama sekali, **Maria:** Saya senang melihat wanita muda mengungkapkan perhatian terhadap masalah penting negeri ini.

**Tiu:** Baiklah, Maria sering mendampingi saya bila saya pergi ke tempat lain untuk membicarakan masalah yang penting tersebut dengan teman-teman saya.

**Luis:** Jadi Tiu, tempo hari anda bilang anda ingin bicara mengenai masalah pencatatan sipil yang dimulai pada 16 Maret. Begitu banyak yang ingin saya tanyakan.

**Tiu:** Tanyakanlah dan kita semua akan berusaha untuk saling menjawabnya. Saya tahu sedikit mengenai proses pencatatan tersebut karena saya terus mengikuti perkembangan, dan saya menerima selebaran ini yang menjelaskan proses tersebut dengan cara sederhana dan langsung.

**Maria:** Tiu, saya berusia 14 tahun. Apakah saya cukup umur untuk mendaftarkan diri?

**Tiu:** Baiklah, jawabannya adalah ya dan tidak. Biar saya jelaskan. Seluruh penduduk Timor Lorosa'e akan didaftar termasuk bayi, anak-anak, orang lanjut usia dan penyandang cacat. Jika anda berusia 16 tahun atau mencapai usia 16 tahun pada tahun 2001, Maria maka anda harus pergi sendiri untuk mendaftarkan diri. Tetapi memandang bahwa anda kini baru berusia 14 tahun, maka ibu atau ayah anda atau anggota keluarga yang lain harus mendaftarkan diri anda. Hal yang sama juga berlaku bagi mereka yang menderita cacat mental atau cacat hukum.

**Marta:** Tetapi mengapakah saya harus mendaftarkan diri? Bukan saya tidak mau mendaftarkan, tetapi mengapakah saya harus melakukan hal itu?

**Tiu:** Adalah hal yang sangat penting bagi semua penduduk Timor Lorosa'e untuk mendaftarkan diri. Pemerintah kita pada waktu yang akan datang perlu mempunyai perkiraan yang jelas mengenai karakteristik dan jumlah penduduk Timor Lorosa'e agar dapat membuat keputusan yang arif dan mengembangkan program-program yang efektif bagi mereka.

**Luis:** Program apakah yang anda maksudkan?

**Tiu:** Semua dinas pemerintahan, misalnya, pemeliharaan kesehatan, pendidikan, kepolisian dan lain sebagainya.

**Miguel:** Maaf Tiu, tapi anda bilang kita harus menjadi penduduk Timor Lorosa'e. Apakah yang anda maksudkan? Tante saya yang berada di Kupang, apakah ia bisa mendaftarkan diri? Beliau masih tinggal di sini. Ia masih menunggu saat yang tepat untuk kembali.

**Tiu:** Itu pertanyaan yang cukup pelik. Dan definisi tentang siapakah yang tergolong sebagai penduduk Timor Lorosa'e agak sedikit rumit. Untuk maksud pencatatan sipil, penduduk Timor Lorosa'e dibagi dalam dua kategori.

Yang pertama disebut sebagai penduduk biasa (habitual resident) yaitu seseorang yang lahir di Timor Lorosa'e atau dilahirkan di luar Timor Lorosa'e yang ayah atau ibunya lahir di Timor Lorosa'e. Penduduk biasa juga adalah seseorang yang suami atau isterinya lahir di Timor Lorosa'e atau di luar Timor Lorosa'e yang ayah atau ibunya lahir di Timor Lorosa'e.

**Marta:** Saya belum paham betul. Misalnya, sepupu saya di Australia, seorang warga Timor Timur yang kawin dengan seorang wanita Yunani, apakah isterinya dapat dianggap sebagai penduduk biasa Timor Lorosa'e?

**Tiu:** Ya, Marta. Tapi ada definisi lain mengenai penduduk yaitu penduduk jangka panjang. Penduduk jangka panjang adalah seseorang yang telah tinggal di Timor Lorosa'e secara kumulatif selama lebih dari 182 hari dalam waktu 12 bulan secara berturut-turut. Mereka yang bekerja untuk misi perwakilan asing/pemerintah dan pejabat perserikatan Bangsa-Bangsa atau organisasi pemerintah lainnya dikecualikan dari pendaftaran.

**Miguel:** Tapi seperti contoh yang kita sebutkan sebelumnya - tante saya di Kupang atau ipar Marta yang wanita Yunani itu. Apakah mereka dapat mendaftarkan diri?

**Tiu:** Ya, mereka bisa mendaftarkan diri tetapi mereka harus datang ke Timor Lorosa'e untuk melakukan hal itu. Di luar wilayah Timor Lorosa'e tidak ada lokasi pendaftaran.

**Miguel:** Dan bagaimanakah cara kita mendaftarkan diri?

**Tiu:** Baiklah. Anda perlu membawa dokumen yang membuktikan jati diri anda.

**Miguel:** Baiklah, tapi bagaimana masalahnya jika saya tidak mempunyai dokumen seperti itu. Ketika saya melarikan diri saya tidak sempat mencari dokumen-dokumen saya. Semuanya terbakar bersama rumah saya.

**Marta:** Baiklah, dari apa yang saya dengar, anda bisa bawa dokumen atau surat apa saja yang anda miliki. Jika anda tidak punya surat apa pun, maka siapkanlah sebuah affidavit (surat sumpah) - suatu pernyataan tertulis yang dikonfirmasi oleh orang lain yang mempunyai wewenang hukum dan orang tersebut bisa seorang dokter atau pastur. Jika tidak, anda bisa membawa dua orang saksi saat mendaftar dan kedua saksi tersebut harus orang yang telah mendaftarkan diri. Bukankah begitu, Tiu?

**Tiu:** Ya, Marta, itu benar. Kau lihat kita kini saling menjawab pertanyaan.

**Miguel:** Jadi, kemanakah saya bisa pergi untuk mendaftar? Saya tinggal di Atsabe dan di sana tidak banyak taksi atau bus.

**Tiu:** Baiklah, ikutilah perkembangan dan informasi mengenai lokasi pendaftaran. Di setiap sub-distrik dari 65 sub-distrik di Timor Lorosa'e akan terdapat satu pusat pendaftaran tetap yang akan dibuka hingga akhir periode pendaftaran. Misalnya, di Atsabe akan ada satu pusat pendaftaran tetap di Atsabe Vila dimana anda bisa pergi untuk mendaftarkan diri. Tapi juga akan ada pusat pendaftaran keliling yang memungkinkan orang yang tinggal di daerah terpencil untuk mengikuti pendaftaran. Di Atsabe. Misalnya, akan ada lima pusat pendaftaran keliling masing-masing di Leimea, Leten, Lasaun, Laubuno dan Baboe Leten.

Hal yang terbaik yang dapat dilakukan adalah untuk terus mengikuti siaran Radio UNTAET, membaca Tais Timor dan papan pengumuman UNTAET untuk mengetahui daftar pusat registrasi.

**Marta:** Dan kapankah kita harus mendaftarkan diri untuk dapat mengikuti pemilihan umum Dewan Konstituante pada 30 Agustus?

**Tiu:** Sebenarnya, setelah anda mendaftarkan diri dalam pencatatan sipil ini, anda tidak perlu lagi untuk mendaftarkan diri guna dapat mengikuti pemilihan umum. Informasi yang diperoleh Pencatatan Sipil tersebut akan digunakan untuk menyusun daftar pemilih. Kriteria yang ditetapkan tahap ini tentang persyaratan untuk mengikuti pemilihan umum adalah bahwa seseorang harus minimal berusia 17 tahun dan anda adalah penduduk biasa/rutin Timor Lorosa'e. Adalah hal yang penting untuk mendaftarkan diri sekarang juga karena anda hanya bisa mengikuti pemilihan umum tanggal 30 Agustus jika telah melakukan hal itu.

**Miguel:** Maaf, Maria, anda terpaksa tunggu tiga tahun lagi sebelum bisa memberikan suara dalam pemilihan umum.

**Maria:** Oke, itu tidak jadi masalah, satu saat akan tiba giliran saya.

**Tiu:** Baiklah teman-teman, saya harap percakapan ringkas kita tadi bisa membantu anda untuk mengerti dengan lebih baik proses Pencatatan Sipil. Sampai jumpa lagi, jagalah dirimu baik-baik. Dan jangan lupa mampirilah ke pusat pendaftaran yang terdekat untuk mendaftarkan diri. Masa depan Timor Lorosa'e dimulai dari sini. Da! >

## RADIO UNTAET

Berita malam dalam Bahasa, Inggris, Tetun, Bahasa Indonesia dan Portugis. Masalah Terkini, Program Musik, Program Budaya dan Masyarakat.

Liat jadwal terbitan Tais Timor bulan Maret tanggal 12-25.

• Dili -- 91.5 (FM) 684 (AM) • Ainaro -- 96.3 (FM) 93.1 (FM) • Aileu -- 90.9 (FM) • Baucau -- 105.1 (FM) • Ermera -- 90.1 (FM) • Liquica -- 99.5 (FM) • Lospalao -- 97.1 (FM) • Maliana -- 88.7 (FM) • Manatuto -- 94.5 (FM) • Oecussi -- 92.1 (FM) • Same -- 96.3 (FM) • Suai -- 93.1 (FM) • Viqueque -- 98.5 (FM)

## Televisaun Timor Lorosa'e

BBC, Metro Sports, TVTL Berita Malam, Berita Indonesia, Berita RTP, Berita Utama dan Paket Khusus, Kartun, Masalah Terkini, Situasi dan kondisi Pendidikan, Talk Show, Program Budaya, Laporan Khusus, Program Anak-anak, Dokumentasi, MTV, dan Sepak Bola. Liat jadwal terbitan Tais Timor bulan Maret tanggal 12-25.

Para Pahlawan Dalam Aksi: Timor Timur memperingati Hari Nasional Kepolisian pada 27 Maret, tepat satu tahun sejak 50 orang Timor Timur kadet pertama mulai pelatihannya pada Akademi Kepolisian di Dili. Negeri ini sekarang telah memiliki 450 anggota polisi dan pelatihan kadet-kadet baru masih terus berlangsung.



# Para Pahlawan Dalam Aksi



Fotos: OCPI/UNTAET



## Pembukaan Akbar

Perguruan Tinggi Nasional Timor Timur baru-baru ini meresmikan tiga gedung baru yang direhabilitasi -- Gedung Lama Liceu Dr. Francisco Machado, Sekolah Menengah Tingkat Atas 3 dan Sekolah Canto Resende. Rekonstruksi tersebut di biayai oleh Lisbon City Hall, proyek tersebut bernilai 2,5 miliar dolar Amerika.



Fotos: OCPI/UNTAET



## CivPol PBB

24 JAM

NOMOR DARURAT DI DILI

0408839978

## LOJA QIP LOJA QIP LOJA QIP LOJA QIP



Toko QIP, sebuah toko milik lokal dengan persediaan produk kerajinan tangan tradisional Timor, SUDAH DIBUKA !

Barang yang ditawarkan termasuk:

- Instrumen musik tradisional Timor Lorosae
- Perabotan bambu dan kayu
- Buku-buku dan kartupos bergambar dari Timor Lorosae
- Sejumlah pilihan kerajinan tangan seperti rumah miniatur tradisional Timor
- Pusat pelayanan, yang punya informasi tentang cara menghubungi pengrajin lokal termasuk: tukang kayu, pipa ledeng, tukang listrik, penjahit, 'catering' makanan dan banyak lagi.

Lokasi: Jln Bidau Akadiru Hun (sebelah Restoran Maubere), lintasi jalan pantai ke arah patung Yesus, belok ke kanan tepat sebelum kanal dan menuju ke rumah sakit ICRC. Toko QIP terletak beberapa ratus meter di sebelah kanan anda.

Didukung oleh Komite Penyelamat Internasional (International Rescue Committee IRC) dan Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi (UN High Commissioner for Refugees UNHCR)



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu yang cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk. Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 75.000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia. Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org **Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.**